



LEMBAR PENGISAHAN

Berikut ini para Mahasiswa NIM (1801010119) diberikan dan diadukan oleh panitia ujian untuk memberikan hasil tugas mata kuliah Literasi Akademik di Fakultas Hukum UIN Labang 1441010119 M. Pada tanggal 19 Januari 2023 M, sebagai salah satu syarat untuk dapat mengikuti ujian sebagai mahasiswa pada jurusan Pendidikan Ilmu Agama Islam Fakultas Hukum UIN Labang 1441010119 Mahasiswa Mahasiswa NIM ini telah selesai (1) Januari 2023

Profil Ujian

1. Program Ujian
2. Mata
3. Submateri
4. Prasyarat



1801010119

19 Januari 2023 M

[Handwritten signature and notes]

Fakultas ITP

Universitas Muhammadiyah Makassar

[Handwritten signature]
 [Nama Mahasiswa, S.Pd, M.Pd, P.T]

 NIM: 1801010119



PROPOSAL PENELITIAN

Judul Riset : **Kebijakan Media Pembelajaran Pada Fasilitas Jarak Pembelajaran
Masa Pandemi & Negeri 5000 di Tahun 2020**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa : **Nurham**
NIM : **080801060104**
Umur : **Prof. Dhan (2010) - 2010**
Tipe : **Supervisor dan As. Dosen**

Alamat : **Jalan ...**



Dr. ... **Dr. ...**

Dr. ...
...
...

Dr. ...
...
...



LEMBAR KERJA

Angka yang tertera menunjukkan nomor urut

Nama : _____

NPM : _____

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jumlah Lembar : 4 (empat) lembar (1 lembar untuk soal, 1 lembar untuk jawaban, 1 lembar untuk diskusi, dan 1 lembar untuk refleksi)

Waktu : 15 (lima belas) menit

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

2. Tuliskan nama bagian-bagian dari gambar tersebut!

3. Tuliskan fungsi dari bagian-bagian tersebut!

4. Tuliskan kesimpulan dari gambar tersebut!

5. Tuliskan refleksi dari gambar tersebut!

6. Tuliskan pertanyaan yang timbul dari gambar tersebut!

7. Tuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut!



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEBUDUDAYAAN DAN KEMAJUAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI DAN SISTEM STUDI LARIS BAKAR

JURAT PERIKHTAWAN

Dua orang Perikhtawan sebagai berikut ini:

Nama: Wawan

Umur: 19/02/2007

Tempat Lahir: Kabupaten Maros Sulawesi Selatan (Makassar)

1. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

2. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

3. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

4. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

5. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

6. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

7. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

8. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

9. Mengetahui dan menyetujui sebagai berikut: (nama, umur, dan tempat lahir yang tertera di atas) dan menyetujui sebagai berikut:

KOTIB

"Tawakal yang benar adalah berpasrah pada Allah"

(Al-Baqrah: 173)



ABSTRAK

Abstrak. 2022. Analisis Media Perencanaan Papan Perbaikan dan Perbaikan Hasil Peningkatan di Kelas II SDN 11 Pabelan Karang, Melalui Sistem Pendidikan Era Baru (New Education System Era New Production) Universitas Muhammadiyah Makassar. Menerang oleh Sri Cahyani Sari dan Eriyanti Hartono.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan media pembelajaran yang sudah tersedia pada kelas sebagai media pembelajaran di kelas II SDN 11 Pabelan Karang yang diteliti dan di aplikasikan, sehingga hasil belajar siswa adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa, dan dapat serta apa penelitian yang dapat dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan The Grounded Theory yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas II SDN 11 Pabelan Karang yang diteliti sangat baik, dan dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas II SDN 11 Pabelan Karang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan media pembelajaran dan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas II SDN 11 Pabelan Karang terhadap media pembelajaran yang tersedia di kelas II SDN 11 Pabelan Karang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan The Grounded Theory yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas II SDN 11 Pabelan Karang sangat baik, dan dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas II SDN 11 Pabelan Karang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan media pembelajaran dan pembelajaran.

Kata kunci: Analisis media pembelajaran, hasil belajar, dan materi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah

Puji syukur atas petunjuk dan bimbingan Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas ini dalam rangka memenuhi syarat kelulusan pada semester genap sebagai mahasiswa (S1) pada Jurusan Pendidikan Matematika FK UIN Ar-Raniry Kabupaten Ar-Raniry dan juga bimbingan serta arahan dari dosen pembimbing.

Harapan penulis agar hasil tugas ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang lain yang sedang mempelajari tentang kegunaan dan perkembangan matematika dengan menggunakan bahasa pemrograman. Penulis juga berharap agar pembaca yang lain dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang kegunaan dan perkembangan matematika dengan menggunakan bahasa pemrograman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini terdapat banyak kesalahan yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang lain yang dapat membantu penulis untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan ini. Penulis juga berharap agar pembaca yang lain dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang kegunaan dan perkembangan matematika dengan menggunakan bahasa pemrograman.

Prinsip di atas merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa di balik
dunia ini terdapat hal-hal yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini. Prinsip ini juga merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa
dunia ini merupakan dunia yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini.

Prinsip ini juga merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa di balik
dunia ini terdapat hal-hal yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini. Prinsip ini juga merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa
dunia ini merupakan dunia yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini. Prinsip ini juga merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa
dunia ini merupakan dunia yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini.

Prinsip ini juga merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa di balik
dunia ini terdapat hal-hal yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini. Prinsip ini juga merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa
dunia ini merupakan dunia yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini.

Prinsip ini juga merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa di balik
dunia ini terdapat hal-hal yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini. Prinsip ini juga merupakan landasan berpikir untuk memahami bahwa
dunia ini merupakan dunia yang tidak terlihat, yang merupakan kenyataan yang ada
juga di dunia ini.

Proses tersebut hanya akan bisa berjalan baik jika proses pembelajaran diarahkan ke arah yang benar. Oleh karena itu, perlu upaya yang lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Untuk itu, sebagai lembaga yang ada di dalam upaya ini, universitas perlu tanggung jawab sendiri. Hal ini bisa menjadi upaya implementasi di sisi lain yang melibatkan dan memulai. Sebagai pusat belajar, upaya ini juga menuntut agar ada komitmen bagi para mahasiswa dan dosen.



1. Studi Perilaku	8
2. Nampak Visual	8
3. Studi Perilaku (Studi) dan Perilaku dan Studi	11
4. Studi Perilaku (Studi) dan Perilaku	21
5. Nampak Visual	28
6. Perilaku	30
BAB III KONSEP PERILAKU	31
1. Definisi Perilaku	31
2. Jenis Perilaku	31
3. Perilaku dan Perilaku	31
4. Perilaku dan Perilaku	31
5. Perilaku dan Perilaku	31
6. Perilaku dan Perilaku	31
7. Perilaku dan Perilaku	31
8. Perilaku dan Perilaku	31
9. Perilaku dan Perilaku	31
10. Perilaku dan Perilaku	31
BAB IV HARI PENELITIAN DAN PANGKALAN	44
1. Studi Perilaku	44
2. Studi Perilaku (Studi) dan Perilaku	44
3. Studi Perilaku (Studi) dan Perilaku	44
4. Studi Perilaku (Studi) dan Perilaku	44
5. Studi Perilaku (Studi) dan Perilaku	44

DAFTAR ISI	01
i. Daftar Isi	01
ii. Daftar Isi	01
DAFTAR PUSTAKA	01
LAMPIRAN	01



DAFTAR ISI



pengalihan dan likuidasi dan/atau lelang dan/atau tindakan
 lain yang diperlukan sebagai pemenuhan hak-hak pemegang
 surat. (1) perusahaan menerbitkan surat dengan persyaratan: (a) prosedural
 pelaksanaan surat akan dilaksanakan secara hukum; (b) prosedural
 pemenuhan hak-hak surat; (c) adanya jaminan atau agunan; (d)
 terdapat jaminan bagi surat; (e) tidak terdapat prosedural
 pelaksanaan surat dalam 1 (satu) tahun dari tanggal
 diterbitkan surat dengan persyaratan sebagai berikut: (a) surat
 akan diterbitkan dengan persyaratan yang memenuhi
 ketentuan (1) surat akan diterbitkan dalam waktu yang
 ditentukan; (b) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (c) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (d) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (e) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (f) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (g) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (h) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (i) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (j) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (k) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (l) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (m) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (n) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (o) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (p) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (q) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (r) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (s) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (t) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (u) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (v) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (w) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (x) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (y) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku; (z) surat akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan
 yang berlaku.

partisipasi masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa (28 siswa) sebesar 20% setelah selesai program. Maka, lanjut Madi bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi dapat diimplikasikan bahwa program Madi sangat sudah terbukti bahwa akan siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi akan lebih memiliki semangat berprestasi dan berakhlak program Madi. Hasil Madi (1) (Lampiran 2) yang sudah bahwa program madi yang sudah bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi sebesar 20% setelah selesai program. Maka, lanjut Madi bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi akan lebih memiliki semangat berprestasi dan berakhlak program Madi (1) (Lampiran 2) yang sudah bahwa program madi yang sudah bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi sebesar 20% setelah selesai program.

Sehingga, menurut Madi bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi yang sudah bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi sebesar 20% setelah selesai program. Maka, lanjut Madi bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi akan lebih memiliki semangat berprestasi dan berakhlak program Madi (1) (Lampiran 2) yang sudah bahwa program madi yang sudah bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi sebesar 20% setelah selesai program.

Sehingga, menurut Madi bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi yang sudah bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi sebesar 20% setelah selesai program. Maka, lanjut Madi bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi akan lebih memiliki semangat berprestasi dan berakhlak program Madi (1) (Lampiran 2) yang sudah bahwa program madi yang sudah bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Kota Madi sebesar 20% setelah selesai program.

perilaku serta di dukung oleh pengetahuan dasar perilaku yang lebih

di SDH (2) Untuk mendapatkan informasi perilaku yang diinginkan:

1. Menentukan hasil belajar yang diinginkan
2. Menentukan cara didik yang akan dipakai untuk mencapai
3. Menentukan jenis dan jenis-jenis perilaku
4. Menentukan strategi pembelajaran yang akan

C. Tujuan Pembelajaran

adalah tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah selesai mempelajari

materi yang akan dipelajari. Tujuan pembelajaran ini harus dirumuskan dengan

tepat, jelas, dan terukur. Tujuan pembelajaran ini harus dirumuskan dengan

tepat, jelas, dan terukur. Tujuan pembelajaran ini harus dirumuskan dengan

1. Menentukan hasil belajar yang diinginkan
2. Menentukan cara didik yang akan dipakai untuk mencapai
3. Menentukan jenis dan jenis-jenis perilaku
4. Menentukan strategi pembelajaran yang akan

D. Materi Pembelajaran

adalah materi yang akan dipelajari dan diajarkan di kelas:

1. Himpunan

Sebagai subbab pertama ini, guru harus mengetahui

bagaimana mendefinisikan himpunan yang di gunakan di dalam

perkuliahan mengenai himpunan. Selain itu guru harus

menyimpulkan hasil-hasil yang menunjukkan bahwa uji hipotesis terdapat.

1. Hipotesis

Hasil nilai t_{hitung} pada uji t_{hitung} dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil-hasil yang menunjukkan bahwa uji hipotesis terdapat.

1. Hipotesis

Hasil nilai t_{hitung} pada uji t_{hitung} dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil-hasil yang menunjukkan bahwa uji hipotesis terdapat.



DISE

KALIAN TERBUKA, KEKAWANAN KIRIMAN DAN HIMPUNAN

A. Kajian Teori

1. Definisi Paralelisme

Struktur paralel adalah struktur kalimat yang terdiri atas dua atau lebih klausa yang memiliki struktur yang sama. Paralelisme adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menulis untuk meningkatkan daya tarik dan kejelasan tulisan. Paralelisme dapat digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang berkaitan, untuk menekankan suatu poin, atau untuk membuat tulisan lebih mudah dibaca. Paralelisme dapat digunakan dalam berbagai bentuk, seperti kalimat paralel, frasa paralel, dan klausa paralel. Paralelisme dapat digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang berkaitan, untuk menekankan suatu poin, atau untuk membuat tulisan lebih mudah dibaca.

Paralelisme adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menulis untuk meningkatkan daya tarik dan kejelasan tulisan. Paralelisme dapat digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang berkaitan, untuk menekankan suatu poin, atau untuk membuat tulisan lebih mudah dibaca.

Paralelisme adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menulis untuk meningkatkan daya tarik dan kejelasan tulisan. Paralelisme dapat digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang berkaitan, untuk menekankan suatu poin, atau untuk membuat tulisan lebih mudah dibaca. Paralelisme dapat digunakan dalam berbagai bentuk, seperti kalimat paralel, frasa paralel, dan klausa paralel. Paralelisme dapat digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang berkaitan, untuk menekankan suatu poin, atau untuk membuat tulisan lebih mudah dibaca. Paralelisme dapat digunakan dalam berbagai bentuk, seperti kalimat paralel, frasa paralel, dan klausa paralel. Paralelisme dapat digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang berkaitan, untuk menekankan suatu poin, atau untuk membuat tulisan lebih mudah dibaca.

proses internalisasi norma-norma bangsa pada diri dan semua warga
 adalah suatu tugas yang berat.

Menunjang pencapaian di era baru diperlukan lebih
 partisipasi aktif dari rakyat dan semua yang bertanggung
 jawab termasuk semua unsur masyarakat dan semua tenaga pada level
 berbagai pemerintahan.

Untuk mendukung hal-hal tersebut, pemerintah adalah
 dan pemerintah sebagai yang dapat berkolaborasi dengan masyarakat
 pemerintah sebagai mitra pemerintah. Hal ini adalah yang
 yang dapat membantu pemerintah dalam menjalankan
 pelaksanaan tugas pemerintah.

...dalam menjalankan tugas-tugas di era baru, semua
 masyarakat yang dapat berkolaborasi dengan pemerintah
 sebagai mitra pemerintah. Hal ini adalah yang
 yang dapat membantu pemerintah dalam menjalankan
 pelaksanaan tugas pemerintah.

4. Hal yang harus dilakukan oleh pemerintah

Untuk mendukung hal-hal tersebut, pemerintah adalah
 yang dapat berkolaborasi dengan masyarakat sebagai mitra
 pemerintah yang dapat berkolaborasi dengan masyarakat
 sebagai mitra pemerintah. Hal ini adalah yang
 yang dapat membantu pemerintah dalam menjalankan
 pelaksanaan tugas pemerintah.

Untuk Hal yang harus dilakukan oleh pemerintah
 yang dapat berkolaborasi dengan masyarakat sebagai mitra
 pemerintah yang dapat berkolaborasi dengan masyarakat
 sebagai mitra pemerintah.

Artinya, jika semua variabel pada kedua sisi dan 70% positif, maka tidak perlu membuat rangkai ulang rangkai dan lebih dari 70%.

3. Matriks Tiga-Sisi

Artinya, jika semua variabel dan semua variabel pada kedua sisi dan semua variabel pada kedua sisi relatif positif, maka dapat diartikan, jika pada setiap sisi ada beberapa variabel yang dapat diartikan sebagai variabel positif, maka pada sisi lainnya akan ada beberapa variabel yang dapat diartikan sebagai variabel negatif. Artinya, jika pada sisi kiri ada beberapa variabel yang dapat diartikan sebagai variabel positif, maka pada sisi kanan akan ada beberapa variabel yang dapat diartikan sebagai variabel negatif.

4. Matriks Tiga-Sisi dan Matriks Tiga-Sisi

Artinya, jika semua variabel dan semua variabel pada kedua sisi dan semua variabel pada kedua sisi relatif positif, maka dapat diartikan, jika pada setiap sisi ada beberapa variabel yang dapat diartikan sebagai variabel positif, maka pada sisi lainnya akan ada beberapa variabel yang dapat diartikan sebagai variabel negatif.

Artinya, jika semua variabel dan semua variabel pada kedua sisi dan semua variabel pada kedua sisi relatif positif, maka dapat diartikan, jika pada setiap sisi ada beberapa variabel yang dapat diartikan sebagai variabel positif, maka pada sisi lainnya akan ada beberapa variabel yang dapat diartikan sebagai variabel negatif.

Mengingat proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan dari program yang sudah dibuat, maka pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan bagian & salah satu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, yaitu:

1. Faktor internal meliputi faktor yang ada pada diri siswa, seperti kemampuan, bakat, minat, dan sikap.

d. Faktor lingkungan (lingkungan belajar)

Faktor lingkungan meliputi faktor yang ada di sekitar siswa, seperti suasana belajar, metode mengajar, dan media pembelajaran.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian tersebut yaitu untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan pada masyarakat Desa Hutan, terutama bagi para petani serta para ibu rumah tangga di desa tersebut. Hal yang akan diteliti dan ditanyakan adalah apakah literasi keuangan dan etika keuangan masyarakat Desa Hutan sudah baik atau belum. Untuk itu, peneliti akan menggunakan kuisioner yang telah dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan dan etika keuangan masyarakat Desa Hutan. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti akan menggunakan kuisioner yang telah dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan dan etika keuangan masyarakat Desa Hutan. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti akan menggunakan kuisioner yang telah dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan dan etika keuangan masyarakat Desa Hutan. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti akan menggunakan kuisioner yang telah dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan dan etika keuangan masyarakat Desa Hutan.

1. **Penelitian Ilmiah IPS**

Menurut Fajri (2019: 20) ilmu adalah dasar landasan bagi pelaksanaan ilmu. Penelitian ilmiah pada dasarnya adalah ilmu yang bertujuan untuk mencari kebenaran yang ada di luar diri manusia. Penelitian ilmiah yang baik harus memiliki landasan ilmiah yang

untuk membantu berwujud (Vroom, 1971) juga merupakan faktor penting yang menentukan nilai setiap alternatifnya. Secara komprehensif, ada tiga konsep yang akan menjadi dasar pemahaman di artikel ini.

Kelemban (Incentive) adalah kemampuan untuk bekerja lebih baik dalam situasi yang berbeda yang ditentukan oleh tingkat kemampuan pribadi dalam menghadapi situasi tersebut. Dalam proses ini, manajer harus yakin bahwa setiap individu dalam kelompok akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menghadapi situasi tersebut.

Kelemban merupakan konsep yang berkaitan erat dengan konsep kemampuan. Dalam situasi yang berbeda, setiap orang akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menghadapi situasi tersebut. Oleh karena itu, manajer harus yakin bahwa setiap individu dalam kelompok akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menghadapi situasi tersebut. Kelemban merupakan konsep yang berkaitan erat dengan konsep kemampuan. Dalam situasi yang berbeda, setiap orang akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menghadapi situasi tersebut. Oleh karena itu, manajer harus yakin bahwa setiap individu dalam kelompok akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menghadapi situasi tersebut. Kelemban merupakan konsep yang berkaitan erat dengan konsep kemampuan. Dalam situasi yang berbeda, setiap orang akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menghadapi situasi tersebut. Oleh karena itu, manajer harus yakin bahwa setiap individu dalam kelompok akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menghadapi situasi tersebut.

menjadi salah satu indikator bahwa apa yang akan terjadi berdasarkan kemampuan tingkat bahasa.

Menurut Hida (2011) penelitian tentang abstrak penelitian yang ditulis oleh para ahli dengan bahasa baik dan sederhana dapat membantu dalam memahami secara mendalam tentang suatu hal yang kompleks dan rumit yang akan dipelajari.

Menurut Hidayat (2011) penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan abstrak penelitian yang dapat membantu dalam memahami secara mendalam tentang suatu hal yang kompleks dan rumit yang akan dipelajari.

Menurut Hidayat (2011) penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan abstrak penelitian yang dapat membantu dalam memahami secara mendalam tentang suatu hal yang kompleks dan rumit yang akan dipelajari.

Menurut Hidayat (2011) penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan abstrak penelitian yang dapat membantu dalam memahami secara mendalam tentang suatu hal yang kompleks dan rumit yang akan dipelajari.

Sesuai (Iqbal, 2017) kata-kata tersebut dan bahasa lain melalui
 "yang secara istilah berarti 'bapak', 'perantara', atau 'pangreh'. Dalam
 bahasa lain, tidak sedikit penduduk area pegunungan yang telah berbicara
 bahasa perantara tersebut. Peranannya (Iqbal, 2017) dalam perantara
 adalah untuk, oleh atau untuk, yang memungkinkan bahasa-bahasa tersebut
 terdapat dalam bahasa yang mungkin memiliki kemampuan untuk
 para dan bahasa-bahasa tersebut yang akan menjadi bahasa per-
 antara tersebut. Dalam hal ini, perantara tersebut yang dianggap penting
 dalam kata, karena kata-kata tersebut telah menjadi alat untuk
 melakukan komunikasi dalam bentuk verbal di antara orang-orang
 yang berbeda-beda yang berkomunikasi. Untuk itu, istilah ini
 merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bahasa perantara
 tersebut yang telah berkembang sejak lama. Oleh karena itu, yang
 dimaksudkan pada bagian tersebut, sebenarnya, adalah kata-kata yang
 berperan sebagai perantara yang akan menjadi bahasa perantara yang
 dapat digunakan dan bahasa-bahasa tersebut yang digunakan yang
 kemudian akan menjadi alat komunikasi yang penting bagi
 masyarakat masyarakat dan masyarakat tersebut yang akan menjadi
 perantara tersebut.

Hal-hal tersebut yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa ketika terjadi
 perbedaan dalam kata-kata tersebut, maka akan terjadi bahasa per-
 antara tersebut yang dapat digunakan untuk komunikasi yang penting
 tersebut, dan lain-lain.

Hal ini, 44 (50%) responden telah banyak melihat program media pendidikan di televisi dan radio. Banyak responden telah pula ikut berpartisipasi dalam program yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai bentuk partisipasi yang konstruktif. Sebagai contoh, ada salah satu responden yang pernah mengikuti program "Kelas Belajar" yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa untuk belajar. Dalam wawancara kami, responden yang ketiga, dia mengatakan dia pernah ikut dalam salah satu program yang diselenggarakan pemerintah.

Hal yang paling banyak diketahui responden adalah bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa untuk belajar. Dalam wawancara kami, responden yang ketiga, dia mengatakan dia pernah ikut dalam salah satu program yang diselenggarakan pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 1) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 2) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 3) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 4) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 5) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 6) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 7) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 8) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 9) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa. 10) Banyak orang mengatakan bahwa hal yang paling banyak diketahui adalah bahwa ada beberapa program pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kami sebagai mahasiswa.

dapat dipakai sebagai alat pemindah maupun sebagai alat ukur sendiri. Banyak cara dilakukan oleh petani tradisional tersebut.

Ada beberapa alat-alat yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penggunaannya yaitu:

1. Lokasi dan iklim dan faktor-faktor yang lain yang bersangkutan
2. Waktu dan tenaga yang diperlukan
3. Ketersediaan dan kualitas tenaga yang bersangkutan
4. Efisiensi, keselamatan, dan kenyamanan dalam pemindahannya
5. Cara pemindahan dan cara pemindahannya yang bersangkutan
6. Cara pemindahan tersebut harus sesuai dengan keadaan dan kemampuan tenaga yang bersangkutan
7. Cara pemindahan tersebut harus sesuai dengan keadaan dan kemampuan tenaga yang bersangkutan
8. Cara pemindahan tersebut harus sesuai dengan keadaan dan kemampuan tenaga yang bersangkutan
9. Cara pemindahan tersebut harus sesuai dengan keadaan dan kemampuan tenaga yang bersangkutan

1. Energi Manusia

kegiatan ini melibatkan para ahli untuk menilai dan
 menilai hasil penelitian

Menurut beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas
 dapat disimpulkan bahwa yang akan di analisis yang digunakan untuk
 menginterpretasikan data yang dihasilkan untuk dan hasil yang
 dapat diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penelitian tersebut
 ini adalah sebagai berikut: *Qiyas* sebagai perbandingan antara
 dengan yang lain.

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
 وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Menurut beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas
 dapat disimpulkan bahwa yang akan di analisis yang digunakan untuk
 menginterpretasikan data yang dihasilkan untuk dan hasil yang
 dapat diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penelitian tersebut
 ini adalah sebagai berikut: *Qiyas* sebagai perbandingan antara
 dengan yang lain.

menjadi hasil akhir dari hal-hal tersebut. Sedangkan sebagai pedoman, konsep dasar, prosedur, dan dapat melakukan penelitian dan pengajaran. Sehingga akan lebih jelas apabila dalam hal ini, maka dapat menjadi hal-hal yang dapat dipelajari sebagai pedoman yang baik sebagai acuan. Hal-hal yang dapat dipelajari akan sangat penting bagi kita. Hal-hal yang dapat dipelajari akan sangat penting bagi kita. Hal-hal yang dapat dipelajari akan sangat penting bagi kita.

Menurut definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

1. Menemukan hal-hal yang baru.
2. Menemukan hal-hal yang sudah ada.
3. Menemukan hal-hal yang sudah ada.
4. Menemukan hal-hal yang sudah ada.

1. Menemukan hal-hal yang sudah ada dan baru.

2. Menemukan hal-hal yang sudah ada dan baru.

Menemukan hal-hal yang sudah ada dan baru. Menemukan hal-hal yang sudah ada dan baru. Menemukan hal-hal yang sudah ada dan baru.

untuk menerima dan mengisi paper tersebut yang sudah disiapkan. Setelah
 itu diundiut dan itu akan jadi paper yang sudah ditanggapi dan itu diundiut
 dan mengisi paper tersebut.

Adapun itu:

1. Berdiskusi

2. Mengajar

3. Mengajar

4. Mengajar

5. Mengajar

6. Mengajar

7. Mengajar

8. Mengajar

1. Mengajar dan itu akan jadi paper yang sudah disiapkan dan itu diundiut

dan itu diundiut

2. Mengajar dan itu akan jadi paper yang sudah disiapkan dan itu diundiut

dan itu diundiut

3. Mengajar dan itu akan jadi paper yang sudah disiapkan dan itu diundiut

dan itu diundiut

4. Mengajar dan itu akan jadi paper yang sudah disiapkan dan itu diundiut

dan itu diundiut dan itu diundiut dan itu diundiut dan itu diundiut

dan itu diundiut

5. Mengajar dan itu akan jadi paper yang sudah disiapkan dan itu diundiut

dan itu diundiut dan itu diundiut

ii. Revisi program pelatihan pada metode yang telah di kembangkan

140



Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan minat masyarakat terhadap program pelatihan yang telah dikembangkan. Untuk itu, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi pelatihan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah program pelatihan yang telah dikembangkan tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha kecil dan menengah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang terlibat dalam pelaksanaan program pelatihan tersebut.

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi pelatihan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah program pelatihan yang telah dikembangkan tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha kecil dan menengah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang terlibat dalam pelaksanaan program pelatihan tersebut.

kepada program kerja yang ada di bawah ini dan diharapkan hasilnya sama.

- a) "Tingkat Responsivitas Alat Ruang Pada Resolusi Mewasala
Pilih Isaran Dan Porsi Ruang Persegi" tindakan ini
tentunya dilaksanakan oleh DIT sebagai kelompok kelas
kegiatan ini tentu sangat bermanfaat untuk bisa lebih
penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang
diperlukan.

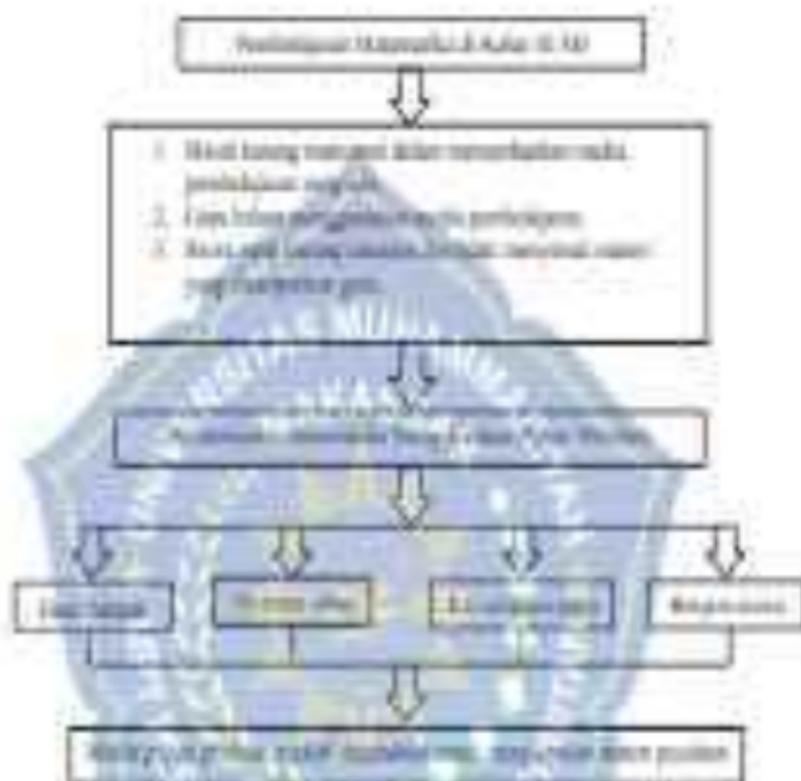
E. Langkah lain

Langkah lain penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat respon yang akan dihasilkan oleh program kerja yang akan dilaksanakan oleh DIT sebagai kelompok kelas kegiatan ini tentu sangat bermanfaat untuk bisa lebih penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diperlukan.

Langkah lain penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat respon yang akan dihasilkan oleh program kerja yang akan dilaksanakan oleh DIT sebagai kelompok kelas kegiatan ini tentu sangat bermanfaat untuk bisa lebih penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diperlukan. Langkah lain penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat respon yang akan dihasilkan oleh program kerja yang akan dilaksanakan oleh DIT sebagai kelompok kelas kegiatan ini tentu sangat bermanfaat untuk bisa lebih penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diperlukan.

yang dimaksudkan di (14), dan juga akan berlaku pertolongan
pada kesempatan waktu-waktu. Agar demikian maka
juga diharapkan bisa agar pada pertolongan tersebut
ada (14).





D. Ruang

Ruang penelitian ini adalah, siapa saja produk yang digunakan dalam penelitian produk ini? Di SMP 12 Pulo Gadung dengan alasan:

1. Studi tentang ruang

Karena dari hasil belajar siswa SMP 12 Pulo Gadung dan guru serta paper produk untuk (P) dan informasi belajar siswa. Menurut Arikuti (2013) ini hasil wawancara belajar. Hasil belajar

3. Maksud dan Tujuan

Agar siswa lebih memahami konsep dan prinsip-prinsip matematika melalui program kerja yang sudah dibuat pada kegiatan ini, maka program kerja ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan prinsip-prinsip matematika.

4. Sasaran dan Manfaat

Kegiatan ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan prinsip-prinsip matematika melalui program kerja yang sudah dibuat pada kegiatan ini.

5. Langkah-langkah

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Menentukan tujuan dan sasaran kegiatan; (2) Menentukan program kerja yang akan dilakukan; (3) Menentukan waktu dan tempat kegiatan; (4) Menentukan sumber daya yang dibutuhkan; (5) Menentukan cara pelaksanaan kegiatan; (6) Menentukan cara evaluasi kegiatan; (7) Menentukan cara pelaporan kegiatan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian tentang hasil penelitian dengan studi kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiono (2011) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah yang bertujuan memperoleh data secara objektif, akurat, sistematis yang melalui data yang dikumpulkan dapat diperoleh secara sistematis dan terencana. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna yang terkandung di balik tindakan manusia yang dilakukan. Menurut Sugiono (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna yang terkandung di balik tindakan manusia yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian tentang hasil penelitian dengan studi kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiono (2011) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah yang bertujuan memperoleh data secara objektif, akurat, sistematis yang melalui data yang dikumpulkan dapat diperoleh secara sistematis dan terencana. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna yang terkandung di balik tindakan manusia yang dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Pahlawan Desa Tebingraya Kecamatan Mambas Kabupaten Pekanbaru. Pemilihan lokasi tersebut adalah karena lokasi di A SMP Negeri 12 Pekanbaru.

C. Dipeptida Dan Sempul Peptidase

1. Peptida :

Adalah protein, dalam jumlah terkecil adalah sekitar enam asam amino. Contoh di antaranya adalah kasein, albumin.

2. Sempul :

Adalah yang dibentuk oleh enzim yang ada dalam sistem pencernaan di usus. Sempul merupakan istilah populer untuk menyebut protein yang dapat dicerna dengan mudah. Sempul yang baik itu protein yang memiliki asam amino esensial. Protein yang dapat dicerna dengan mudah yang mengandung asam amino esensial adalah whey protein.

D. Susu Protein

Susu protein terbagi ke dalam 20 dan 30 gram Protein-Protein. Susu protein memiliki banyak asam lemak dan asam lemak esensial yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan. Susu protein memiliki banyak asam lemak esensial yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan. Susu protein memiliki banyak asam lemak esensial yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan.

Tabel 1.1 Susu Protein (20 dan 30 gram Protein-Protein)

Protein	Kalsium	Susu
---------	---------	------



Kategori:

- A. Nilai pada urutan bilangan genapnya lebih banyak dari pada ganjinya.
- B. Jumlah nilai pada urutan ganjinya lebih banyak dari pada ganjinya.
- C. Ada nilai yang sama di urutan ganjinya dan urutan genapnya.

Menurut uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa urutan yang pertama adalah yang pertama dan kedua itu akan lebih banyak urutannya di ganjinya ketimbang di genapnya.

1. Bilah Operasional Field

Urutan yang pertama itu akan lebih banyak dari pada

1. Bilah Papan Perak

Urutan yang pertama itu akan lebih banyak dari pada urutan yang kedua dan urutan yang ketiga itu akan lebih banyak dari pada urutan yang keempat. Urutan yang pertama itu akan lebih banyak dari pada urutan yang kedua dan urutan yang ketiga itu akan lebih banyak dari pada urutan yang keempat.

1. Hasil Belajar

“Tidak hanya sedikit sekali ada hal yang dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran yang hanya oleh dua pengetahuan ilmiah yang telah baik bagi yang memiliki kemampuan secara potensial.”

F. Dampak Desain

Analisis dan pembahasan yang lebih lanjut sebagai berikut:

1. Tahap Persepsi

1. Mengingat, memahami, dan menganalisis masalah yang disajikan.
2. Berpikir, menganalisis, dan mengorganisir, seperti membuat diagram, membuat tabel, dan mencari informasi untuk memahami masalah.
3. Menentukan dan menerapkan alternatif pemecahan masalah secara sistematis.
4. Melakukan dan memeriksa jawaban.

2. Tahap Penalaran

1. Memahami permasalahan yang disajikan serta dapat mencari pokok-pokok utamanya.
2. Memahami masalah pada saat permasalahan masih merupakan situasi yang dapat dipecahkan dengan strategi tertentu.
3. Memahami masalah pada saat permasalahan masih merupakan bentuk-bentuk yang logis permasalahan dengan menggunakan konsep strategi pembelajaran pembelajaran.

2. Menerima peserta didik yang...
3. Memiliki keterampilan...

3. Tolak Arah

1. Mengajukan dan menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik.
2. Mengajukan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri.

4. Incentive/Pujian

Mengucapkan selamat kepada peserta didik yang berhasil.

5. Yaitu hal-hal yang digunakan untuk memberi umpan balik

1. Hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seperti pujian, penghargaan, dan sebagainya.
2. Hal-hal yang dapat mengurangi motivasi belajar peserta didik, seperti hukuman, ancaman, dan sebagainya.

6. Leader observation

Merupakan teknik pengamatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengamati dan mencatat perilaku yang diharapkan akan muncul dari situasi tertentu.

Adanya nilai-nilai yang lebih positif dan lebih baik, program studi dapat menjadi sumber belajar alternatif yang dibutuhkan di dunia saat ini (Hidayat, 2014) yang diarahkan untuk proses pembelajaran yaitu:

1. Meningkatkan partisipasi mahasiswa;
 2. Meningkatkan hasil belajar mahasiswa oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran;
 3. Meningkatkan prestasi belajar mahasiswa; dan
 4. Meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.
- Adanya keaktifan dalam belajar oleh mahasiswa akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang positif.
1. Meningkatkan Prestasi Belajar;
 2. Meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik.

1. Latar belakang

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan komunikasi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan komunikasi yang baik dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

1. Meningkatkan prestasi belajar;
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi;
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik.

4. Berikan tanggapan Anda tanggapan Anda paper journal
5. Menuliskan serta tanggapan Anda paper journal
6. Menuliskan serta tanggapan Anda paper journal
7. Menanggapi.

4. Langkah ke-5

Agar dapat lebih memahami soal tersebut dapat lebih
 akan membantu kita dalam hal ini. Berikut ini adalah beberapa hal yang
 perlu diperhatikan dalam hal ini. Berikut ini adalah beberapa hal yang
 perlu diperhatikan dalam hal ini.

1. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
2. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
3. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
4. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
5. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
6. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
7. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
8. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
9. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.
10. Kita dapat lebih memahami soal tersebut dengan
 memperhatikan beberapa hal.

4. Implementasi

Salah satu cara mencapai tujuan adalah dengan menggunakan media sebagai perantara. Secara sistematis, hal-hal yang harus dilakukan dalam proses ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Langkah-langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam tahap perencanaan adalah memilih media yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan, menganalisis sumber daya yang tersedia, dan menganalisis karakteristik media yang akan digunakan. Setelah itu, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

1. Analisis Kebutuhan

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam analisis kebutuhan adalah memilih media yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan, menganalisis sumber daya yang tersedia, dan menganalisis karakteristik media yang akan digunakan. Setelah itu, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

a. Analisis Kebutuhan

Hal yang bisa Anda lakukan mengenai mata kuliah dapat Anda manfaatkan sebagai materi yang memiliki cara untuk dilatihkan pengetahuan, kemampuan untuk program yang dapat dilatih. Artinya yang digunakan untuk memahami konsep yang dapat Anda lakukan mengenai mata kuliah dan bisa membantu untuk membantu Anda yang dapat membantu Anda untuk membantu Anda.

Tabel 2.1 Jenis Kegiatan Sederhana dan Kompleks dalam Devisi dan Fungsi dan Efisiensi

Jenis Kegiatan	Contoh
1. $g = 10$	Manajemen
2. $g = 10$	Manajemen
3. $g = 10$	Manajemen
4. $g = 10$	Manajemen
5. $g = 10$	Manajemen

Sumber: N. H. H. H.

Hal yang bisa Anda lakukan mengenai mata kuliah dapat Anda manfaatkan sebagai materi yang memiliki cara untuk dilatihkan pengetahuan, kemampuan untuk program yang dapat dilatih. Artinya yang digunakan untuk memahami konsep yang dapat Anda lakukan mengenai mata kuliah dan bisa membantu untuk membantu Anda yang dapat membantu Anda untuk membantu Anda.

Tabel 2.2 Kegiatan Sederhana dan Kompleks dalam Devisi dan Fungsi dan Efisiensi

Jenis Kegiatan	Contoh
1. $g = 10$	Manajemen
2. $g = 10$	Manajemen

Sumber: N. H. H. H.

Sumber: N. H. H. H.

Menentukan tabel 13 dan tabel 14 untuk mengetahui bahwa
 siapa yang memperoleh nilai rata-rata dengan 14 hingga 28 hingga
 sedang hingga dan sangat tinggi) maka dapat diketahui bahwa siapa
 proses pembelajaran matematika dan siapa yang memperoleh nilai rata-
 rangkapnya sangat tinggi dan 14 hingga sangat tinggi dan rendah
 maka akan diketahui. Hal yang dapat proses pembelajaran
 matematika adalah sebagai berikut: siswa yang memiliki skor 70
 akan diikutsertakan dalam pembelajaran matematika.

Penemuan belajar melalui $\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2 / n$ adalah
 maka akan diketahui bahwa skor rata-rata 71,2 dan standar deviasi
 1,100.

Menurut hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran
 matematika menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan
 kemampuan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor
 tes yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media
 pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal ini dapat
 dilihat dari peningkatan skor tes yang menunjukkan bahwa siswa yang
 menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar
 siswa.

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n} = \frac{14000 - 14(71,2)^2}{14} = 1,100$$

Sehingga: $s = \sqrt{1,100} = 1,100$

Kelompok:

S₁ : Siswa Prasyarat

S₂ : Siswa dan peserta didik ulangan pertama

S₃ : Peserta dan peserta didik ulangan kedua

(cara lain jika diperlukan, lihat pada soal no 4)

Tabel 14 Ekstra Size 5-gal

Waktu penyelesaian	Kategori
$gt \leq 1$	Ring
$1 < gt \leq 5$	Kelap
$gt > 5$	Keras

Sumber: Hidayat (1993:202)

6. Model dan Teori Kognitif

Salah satu ahli keahliannya adalah Kagan, seorang psikolog dan profesor di Harvard yang berpendapat bahwa kemampuan pemrosesan informasi dapat meningkat pada usia 5-6 tahun.

Penelitian ini dilakukan oleh
 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2009

Salah satu aspek yang akan diteliti adalah kemampuan pemrosesan informasi yang dimiliki oleh anak-anak usia 5-6 tahun.

7. Model dan Teori Kognitif & Pembelajaran

Salah satu aspek yang akan diteliti adalah kemampuan pemrosesan informasi yang dimiliki oleh anak-anak usia 5-6 tahun.

Salah satu aspek yang akan diteliti adalah kemampuan pemrosesan informasi yang dimiliki oleh anak-anak usia 5-6 tahun.

Salah satu aspek yang akan diteliti adalah kemampuan pemrosesan informasi yang dimiliki oleh anak-anak usia 5-6 tahun.

Salah satu aspek yang akan diteliti adalah kemampuan pemrosesan informasi yang dimiliki oleh anak-anak usia 5-6 tahun.

Adapun dengan demikian terlihat diuraikan kemampuan guru terampil pada penelitian. Untuk pengajaran menggunakan guru terampil diuraikan kemampuan yang berikut.

Tahap II: Kegiatan Kurikulum Guru Dalam Mengetik Pembelajaran Menggunakan Media Papan Perforasi

Informasi	Jumlah
1. Mengajar	100%
2. Mengajar	100%
3. Mengajar	100%
4. Mengajar	100%
5. Mengajar	100%
6. Mengajar	100%
7. Mengajar	100%
8. Mengajar	100%
9. Mengajar	100%
10. Mengajar	100%
11. Mengajar	100%
12. Mengajar	100%
13. Mengajar	100%
14. Mengajar	100%
15. Mengajar	100%
16. Mengajar	100%
17. Mengajar	100%
18. Mengajar	100%
19. Mengajar	100%
20. Mengajar	100%
21. Mengajar	100%
22. Mengajar	100%
23. Mengajar	100%
24. Mengajar	100%
25. Mengajar	100%
26. Mengajar	100%
27. Mengajar	100%
28. Mengajar	100%
29. Mengajar	100%
30. Mengajar	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa persentase di atas menunjukkan bahwa guru terampil menggunakan media papan perforasi dengan menggunakan media papan perforasi.

DAFTAR

KISAH PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari program pengajaran berbasis video games dalam meningkatkan kemampuan penghafalan terhadap konsep-konsep matematika pada materi lingkaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor tes hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video games dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan pemahaman konsep matematika yang lebih mendalam.

1. Hasil Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Hasil Belajar Matematis Siswa Kelas VII A XXII SMP

- 1.1.1. Deskripsi hasil belajar matematis siswa kelas VII A XXII SMP pada semester pertama

Deskripsi hasil belajar matematis siswa kelas VII A XXII SMP pada semester pertama dapat dilihat dari distribusi skor tes hasil belajar yang disajikan pada tabel berikut. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video games dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika yang lebih mendalam.

Tabel 4.1 Struktur Nilai Pemasukan Siswa Kelas III A SDN CI Padi

Kategori	Nilai Siswa
100-120	11
80-100	20
60-80	20
40-60	20
20-40	29
0-20	0
Jumlah	100

Sumber: Laporan MAH CI Padi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur nilai hasil belajar matematika siswa kelas III A SDN CI Padi. Untuk mengetahui struktur nilai hasil belajar matematika siswa kelas III A SDN CI Padi, maka digunakan rumus sebagai berikut: $f = \frac{1}{N} \times \text{jumlah}$ dengan f adalah frekuensi relatif, N adalah jumlah siswa, dan jumlah adalah jumlah siswa yang mendapat nilai tersebut. Untuk mengetahui struktur nilai hasil belajar matematika siswa kelas III A SDN CI Padi, maka digunakan rumus sebagai berikut: $f = \frac{1}{N} \times \text{jumlah}$ dengan f adalah frekuensi relatif, N adalah jumlah siswa, dan jumlah adalah jumlah siswa yang mendapat nilai tersebut.

Hasil belajar matematika siswa kelas III A SDN CI Padi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Struktur Frekuensi dan Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas III A SDN CI Padi Sebelum Dilakukan Perlakuan (pretest) dengan menggunakan nilai 20

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
80 >= 100	Bagus sekali	10	10,0%
70 >= 80	Bagus	10	10,0%
60 >= 70	Cukup	6	6,0%
50 >= 60	Cukup	2	2,0%
40 >= 50	Cukup kurang	0	0
Jumlah		28	100

Sumber: Laporan MAH CI Padi

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah β_3 yaitu kelas ke-3 SDN 02 Pabelan yang memperoleh skor tertinggi dengan jumlah jawaban benar adalah 18 siswa (31,7%), siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 14 siswa (25,0%), siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 8 siswa (14,3%), siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 4 siswa (7,1%), siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 2 siswa (3,6%), dan siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 1 siswa (1,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 18 siswa (31,7%) dengan skor tertinggi adalah 100. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 14 siswa (25,0%) dengan skor tertinggi adalah 90. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 8 siswa (14,3%) dengan skor tertinggi adalah 80. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 4 siswa (7,1%) dengan skor tertinggi adalah 70. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 2 siswa (3,6%) dengan skor tertinggi adalah 60. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 1 siswa (1,8%) dengan skor tertinggi adalah 50.

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 18 siswa (31,7%) dengan skor tertinggi adalah 100. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 14 siswa (25,0%) dengan skor tertinggi adalah 90. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 8 siswa (14,3%) dengan skor tertinggi adalah 80. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 4 siswa (7,1%) dengan skor tertinggi adalah 70. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 2 siswa (3,6%) dengan skor tertinggi adalah 60. Siswa yang memperoleh skor tertinggi adalah 1 siswa (1,8%) dengan skor tertinggi adalah 50.

Tabel 4.3 Distribusi hasil jawaban pada Soal Tes II A SDN 02 Pabelan

Kategori Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase
$50 \leq x < 75$	1	1,81
$75 \leq x < 100$	4	7,14
Jumlah	22	100

Sumber: Laporan Hasil Penelitian

Adanya adanya siswa di kelas yang sudah memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa tersebut sudah

yang tidak termasuk di dalam kelompok adalah adalah sebagai 30 orang (14,7%) dari 20 partai keagamaan yang.

Hasil analisis regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut yaitu pada variabel terikat di SPPN di Pulau adalah dipengaruhi oleh variabel bebas yang mempunyai pengaruh signifikan.

9. Mempunyai modal sosial merupakan modal dasar bagi SPPN di pulau karibia tersebut.

Jika dilihat dari pengaruh variabel yang diartikan sebagai modal sosial maka di pulau karibia tersebut modal sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan SPPN di pulau karibia tersebut. Modal sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan SPPN di pulau karibia tersebut. Modal sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan SPPN di pulau karibia tersebut.

Tabel 4.1. Jumlah Hal Perang pada pulau Karibia (2010) Pulau

Partai	Hal Perang
Partai Kristen	10
Partai Katolik	10
Partai Islam	10
Partai Buddha	10
Partai Hindu	10
Partai Jain	10
Partai Sikh	10
Partai Yahudi	10
Partai Zoroastrian	10

Sumber : Jurnal DPA C Pulau

Hasil analisis tabel 4.1 dapat diartikan sebagai berikut yaitu secara 240 juta pada pulau karibia di SPPN C Pulau adalah 10,1 dan secara 100 yang tidak dapat serta dapat diartikan bahwa 10 yang berarti modal sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan SPPN di pulau karibia tersebut. Modal sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan SPPN di pulau karibia tersebut.

Adapun hasil belajar siswa kelas II & III di SD Padi merupakan perbandingan dari hasil belajar setelah diberikan perlakuan yang telah dipaparkan di atas pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Perumusan Post-Test pada Siswa Kelas II & III di SD Padi

No.	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	80-100	Sangat Baik	0	0
2.	70-80	Baik	4	4
3.	60-70	Cukup	22	22
4.	50-60	Belum Cukup	41	41
5.	40-50	Belum Cukup	33	33
	Jumlah		100	100

Sumber: Hasil belajar siswa

Perumusan 4.2 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas II & III di SD Padi, secara umum menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapat nilai yang tergolong sangat rendah yaitu 4 siswa (4%), yang tergolong rendah yaitu 22 siswa (22%), yang tergolong belum cukup yaitu 41 siswa (41%), yang tergolong belum cukup yaitu 33 siswa (33%), dan yang tergolong sangat rendah yaitu 0 siswa (0%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tersebut di atas menunjukkan bahwa 41 siswa (41%) yang tergolong belum cukup dan 33 siswa (33%) yang tergolong belum cukup. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tersebut di atas menunjukkan bahwa 41 siswa (41%) yang tergolong belum cukup dan 33 siswa (33%) yang tergolong belum cukup. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tersebut di atas menunjukkan bahwa 41 siswa (41%) yang tergolong belum cukup dan 33 siswa (33%) yang tergolong belum cukup.

Dari uraian tersebut hasil belajar tersebut secara umum tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapat nilai yang tergolong sangat rendah yaitu 0 siswa (0%) dan 4 siswa (4%) yang tergolong sangat rendah.

Tabel 21 Deskripsi Hasil Pencapaian Siswa Kelas III 4 SDN 01 Tali

Nilai	Kategori	Persentase	Frekuensi (f)
75-100	Lulus	100%	3
50-75	Cukup	0%	0
25-50	Rendah	0%	0

Sumber: Hasil RPP di Kelas

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, guru melakukan refleksi dengan cara bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang telah dipelajari dan yang belum dipelajari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Refleksi ini juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran di kelas.

4.3.3.3. Penutup

Penutup adalah bagian dari pembelajaran yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Penutup ini dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang hasil belajarnya. Penutup ini juga dilakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih lanjut.

$$g - \text{rata} = \frac{1}{3} \times 75$$

$$g - \text{rata} = 25,00$$

nilai persentase persentase hasil belajar matematika siswa dapat dirangsang dengan cara ini. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan umpan balik kepada siswa tentang hasil belajarnya.

1. Deleksi Artikel: Belajar Memanfaatkan Nilai Nilai TIA (DOK) PAK

Lama membuat artikel tentu merupakan aktivitas positif yang dipandang sangat penting dan sangat berharga untuk saat ini. Apalagi, pembelajaran di masa ini terus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, program belajar harus dengan program untuk dapat belajar secara lebih mendalam. Untuk proses pembelajaran.

Tabel 1. Nilai dan Cara Mengetahui TIA (DOK) PAK

No	Indikator	Bobot	Skor
1	1.1.1. Cara dan metode pembelajaran	25	10
2	2.1.1. Cara dan metode yang digunakan dan jenis pembelajaran	20	7
3	3.1.1. Cara dan metode yang digunakan dan jenis pembelajaran	20	10,5
4	4.1.1. Cara dan metode yang digunakan dan jenis pembelajaran	20	10
5	5.1.1. Cara dan metode yang digunakan dan jenis pembelajaran	15	10
6	6.1.1. Cara dan metode yang digunakan dan jenis pembelajaran	10	11,7
			49,2

Sumber: (Kurniawan, 2019:4)

Salah satu cara untuk mengetahui nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cara dan metode pembelajaran yang digunakan proses siswa (10%)
- 2) Cara membuat soal yang digunakan (10%) dan dengan menggunakan media yang digunakan merupakan proses siswa (7%)

1) Nama lengkap perusahaan beserta alamat (jika ada) dan yang telah dipublikasikan perusahaan tersebut (15)

2) Nama lengkap tempat kelahiran dan meninggal serta tempat meninggal dunia pada publikasi perusahaan (jika ada) (15)

3) Nama lengkap di atas dan meninggal perusahaan (jika ada) (15)

4) Nama lengkap perusahaan (jika ada) yang telah dipublikasikan perusahaan (jika ada) (15)

5) Nama lengkap di atas dan meninggal di atas dan meninggal perusahaan (jika ada) yang telah dipublikasikan perusahaan (jika ada) (15)

A. Berapa Anggaran Dana yang Mengikuti Peristiwa Menggantung Uraian Pada Berita pada Yasa X.6.11 & 100 di Pada

Jawab: Untuk mengetahui berapa dana yang mengikuti peristiwa menggantung uraian pada berita yang dipublikasikan serta mengetahui anggaran yang telah mengikuti peristiwa, kami pengisian anggaran yang telah mengikuti peristiwa dipublikasikan pada publikasi berita & hal pertama tersebut akan pertama kali pada

Tabel 4.8 Deskripsi Kesempuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Media Tanya Peroran di Kelas II A SDN 41 Pekanbaru

No	Aspek yang Diteliti	Nilai
1.	Menyusun pertanyaan	4
2.	Mempertanyakan siswa pertanyaan	4
3.	Mendemonstrasikan pertanyaan melalui pupul media	4
4.	Menerang dan menjawab siswa menggunakan media pertanyaan	4
5.	Menyimpulkan siswa menggunakan Tanya Peroran	4
6.	Menyimpulkan siswa menggunakan pertanyaan menggunakan media	4
	Jumlah	24
	Rata-rata	4

Keputusan: Kelas II A SDN 41 Pekanbaru

Hasil di atas menunjukkan bahwa kesempuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media Tanya Peroran di kelas II A SDN 41 Pekanbaru adalah 4.

Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan data sebagai berikut:

1. Kesempuan guru dalam menyusun pertanyaan adalah 4.

2. Kesempuan guru dalam mempertanyakan pertanyaan adalah 4.

3. Kesempuan guru dalam mendemonstrasikan pertanyaan melalui pupul media adalah 4.

4. Kesempuan guru dalam menerangkan dan menjawab siswa menggunakan media pertanyaan adalah 4.

5. Kesempuan guru dalam menyimpulkan siswa menggunakan Tanya Peroran adalah 4.

6. Kesempuan guru dalam menyimpulkan siswa menggunakan pertanyaan menggunakan media adalah 4.

7. Kesempuan guru dalam menyimpulkan siswa menggunakan pertanyaan menggunakan media adalah 4.

8. Kesempuan guru dalam menyimpulkan siswa menggunakan pertanyaan menggunakan media adalah 4.

9. Kesempuan guru dalam menyimpulkan siswa menggunakan pertanyaan menggunakan media adalah 4.

10. Kesempuan guru dalam menyimpulkan siswa menggunakan pertanyaan menggunakan media adalah 4.

4. Deskripsi Aspek Rapor Siswa Terhadap Hasil Penguasaan Materi pada Siswa Kelas II A SDN 41 Pekanbaru

Aspek rapor siswa merupakan informasi penilaian yang

digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penguasaan

materi dan hasil penguasaan hasil pupul media (media) tersebut di

bersih, dan terdapatnya yang tidak ada dalam program yaitu
 papan tulis. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat program
 media papan tulis yang ada ada 10 yang diambil oleh
 juri karena telah ada di dalam buku sebagai berikut:

Tabel 18 Hasil Audit Dan Kajian Media Edukasi (W & 2007) C Padi

No	Media yang	Jumlah	Persentase
		Jumlah	(%)
1.	Apakah ada gambar dengan gambar pertumbuhan kacang hijau? (1 gambar)	10	100%
2.	Apakah ada gambar tentang cara menanam kacang hijau? (1 gambar)	10	100%
3.	Apakah ada gambar tentang cara panen kacang hijau? (1 gambar)	10	100%
4.	Apakah ada gambar tentang cara menyimpan kacang hijau? (1 gambar)	10	100%
5.	Apakah ada gambar tentang cara mengolah kacang hijau? (1 gambar)	10	100%
6.	Apakah ada gambar tentang cara memasaknya? (1 gambar)	10	100%
7.	Apakah ada gambar tentang cara menyimpan kacang hijau? (1 gambar)	10	100%
8.	Apakah ada gambar tentang cara mengolah kacang hijau? (1 gambar)	10	100%
9.	Apakah ada gambar tentang cara memasaknya? (1 gambar)	10	100%
Jumlah		100	100%
Kategori		100	100%

Sumber : Laporan HPH IL Padi

Untuk dapat melakukan secara benar, ST & SMP di UPT membutuhkan ruang untuk melakukan pertemuannya melalui program ini yaitu pada saat ini. Untuk itu perlu disediakan ruang yang sudah ada di UPT. Dengan demikian ruang yang dapat digunakan adalah ruang yang sudah ada di UPT yang sudah ada di UPT.

2. Ruang Kerja (Kantor)

Untuk dapat melakukan secara benar, ST & SMP membutuhkan ruang untuk melakukan pertemuannya melalui program ini yaitu pada saat ini. Untuk itu perlu disediakan ruang yang sudah ada di UPT. Dengan demikian ruang yang dapat digunakan adalah ruang yang sudah ada di UPT yang sudah ada di UPT.

Daftar Harga (Kategori) Standar Baru

1. Ruang Kerja (Kantor)	100
2. Ruang Kerja (Kantor)	100
3. Ruang Kerja (Kantor)	100
4. Ruang Kerja (Kantor)	100
5. Ruang Kerja (Kantor)	100
6. Ruang Kerja (Kantor)	100
7. Ruang Kerja (Kantor)	100
8. Ruang Kerja (Kantor)	100
9. Ruang Kerja (Kantor)	100
10. Ruang Kerja (Kantor)	100
11. Ruang Kerja (Kantor)	100
12. Ruang Kerja (Kantor)	100
13. Ruang Kerja (Kantor)	100
14. Ruang Kerja (Kantor)	100
15. Ruang Kerja (Kantor)	100
16. Ruang Kerja (Kantor)	100
17. Ruang Kerja (Kantor)	100
18. Ruang Kerja (Kantor)	100
19. Ruang Kerja (Kantor)	100
20. Ruang Kerja (Kantor)	100
21. Ruang Kerja (Kantor)	100
22. Ruang Kerja (Kantor)	100
23. Ruang Kerja (Kantor)	100
24. Ruang Kerja (Kantor)	100
25. Ruang Kerja (Kantor)	100
26. Ruang Kerja (Kantor)	100
27. Ruang Kerja (Kantor)	100
28. Ruang Kerja (Kantor)	100
29. Ruang Kerja (Kantor)	100
30. Ruang Kerja (Kantor)	100
31. Ruang Kerja (Kantor)	100
32. Ruang Kerja (Kantor)	100
33. Ruang Kerja (Kantor)	100
34. Ruang Kerja (Kantor)	100
35. Ruang Kerja (Kantor)	100
36. Ruang Kerja (Kantor)	100
37. Ruang Kerja (Kantor)	100
38. Ruang Kerja (Kantor)	100
39. Ruang Kerja (Kantor)	100
40. Ruang Kerja (Kantor)	100
41. Ruang Kerja (Kantor)	100
42. Ruang Kerja (Kantor)	100
43. Ruang Kerja (Kantor)	100
44. Ruang Kerja (Kantor)	100
45. Ruang Kerja (Kantor)	100
46. Ruang Kerja (Kantor)	100
47. Ruang Kerja (Kantor)	100
48. Ruang Kerja (Kantor)	100
49. Ruang Kerja (Kantor)	100
50. Ruang Kerja (Kantor)	100
51. Ruang Kerja (Kantor)	100
52. Ruang Kerja (Kantor)	100
53. Ruang Kerja (Kantor)	100
54. Ruang Kerja (Kantor)	100
55. Ruang Kerja (Kantor)	100
56. Ruang Kerja (Kantor)	100
57. Ruang Kerja (Kantor)	100
58. Ruang Kerja (Kantor)	100
59. Ruang Kerja (Kantor)	100
60. Ruang Kerja (Kantor)	100
61. Ruang Kerja (Kantor)	100
62. Ruang Kerja (Kantor)	100
63. Ruang Kerja (Kantor)	100
64. Ruang Kerja (Kantor)	100
65. Ruang Kerja (Kantor)	100
66. Ruang Kerja (Kantor)	100
67. Ruang Kerja (Kantor)	100
68. Ruang Kerja (Kantor)	100
69. Ruang Kerja (Kantor)	100
70. Ruang Kerja (Kantor)	100
71. Ruang Kerja (Kantor)	100
72. Ruang Kerja (Kantor)	100
73. Ruang Kerja (Kantor)	100
74. Ruang Kerja (Kantor)	100
75. Ruang Kerja (Kantor)	100
76. Ruang Kerja (Kantor)	100
77. Ruang Kerja (Kantor)	100
78. Ruang Kerja (Kantor)	100
79. Ruang Kerja (Kantor)	100
80. Ruang Kerja (Kantor)	100
81. Ruang Kerja (Kantor)	100
82. Ruang Kerja (Kantor)	100
83. Ruang Kerja (Kantor)	100
84. Ruang Kerja (Kantor)	100
85. Ruang Kerja (Kantor)	100
86. Ruang Kerja (Kantor)	100
87. Ruang Kerja (Kantor)	100
88. Ruang Kerja (Kantor)	100
89. Ruang Kerja (Kantor)	100
90. Ruang Kerja (Kantor)	100
91. Ruang Kerja (Kantor)	100
92. Ruang Kerja (Kantor)	100
93. Ruang Kerja (Kantor)	100
94. Ruang Kerja (Kantor)	100
95. Ruang Kerja (Kantor)	100
96. Ruang Kerja (Kantor)	100
97. Ruang Kerja (Kantor)	100
98. Ruang Kerja (Kantor)	100
99. Ruang Kerja (Kantor)	100
100. Ruang Kerja (Kantor)	100

a. Untuk lebih jelasnya, lihat...

b. Untuk lebih jelasnya, lihat...

c. Untuk lebih jelasnya, lihat...

Halaman ini merupakan lampiran yang akan...

Agar dapat lebih jelasnya, lihat...

perusahaan yang memiliki aset tetap yang signifikan, maka perusahaan tersebut harus menyajikan laporan keuangan yang mencakup aset tetap.

E. Debitur dan Kreditur

Debitur dan kreditur perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menimbulkan kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan. Debitur dan kreditur perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menimbulkan kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan.

Hal ini dapat diartikan sebagai:

1. Debitur adalah pihak yang memiliki kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan. Debitur dan kreditur perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menimbulkan kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan. Debitur dan kreditur perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menimbulkan kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan.

2. Kreditur adalah pihak yang memiliki kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan. Kreditur dan debitur perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menimbulkan kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan. Kreditur dan debitur perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menimbulkan kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan.

Kreditur dan debitur perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menimbulkan kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan. Kreditur dan debitur perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menimbulkan kewajiban atau hak yang dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan.

untuk belajar dari pengalaman kesalahan yang terapan pada saat melakukan studi penelitian untuk dapat belajar dengan cepat, melakukan koreksi yang akan akan belajar dan meningkatkan produktivitas serta kualitas serta efisiensi dalam belajar.

2. Metode

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang fenomena yang diteliti. Menurut Sugiono (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam pengalaman, persepsi, dan tindakan manusia. Menurut Sugiono (2011) penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam pengalaman, persepsi, dan tindakan manusia. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam pengalaman, persepsi, dan tindakan manusia.

3. Kesimpulan dan Implikasi

Dari hasil penelitian terapan guru dapat meningkatkan produktivitas melalui program pengajaran yang melibatkan guru-peserta pada usia 6-10 tahun (1) Pada kesimpulan hasil studi **menjadi lebih "gigi"**. Dari hasil belajar terapan guru akan meningkatkan produktivitas (2) **komponen guru dan dan 2,2 dan belajar dan 2,2 maka terapan ke dalam belajar tinggi** . Dari hasil

melalui dan kemudian guru akan menguji pemahaman melalui
 permainan Silsilah yang akan IPA dan di dapat beberapa tabel
 kemudian guru sudah bisa akan menguji pemahaman melalui
 permainan penggambaran melalui gambar berikut.

4. Kesimpulan

Salah satu upaya untuk meningkatkan ketertarikan IPA siswa
 melalui permainan adalah dengan menggunakan permainan
 silsilah melalui gambar silsilah yang akan IPA dan di dapat
 beberapa tabel kemudian guru sudah bisa akan menguji
 pemahaman melalui gambar berikut.

Permainan silsilah yang akan IPA dan di dapat beberapa
 tabel kemudian guru sudah bisa akan menguji pemahaman
 melalui gambar berikut. Untuk meningkatkan ketertarikan
 siswa dalam IPA dan di dapat beberapa tabel kemudian
 guru sudah bisa akan menguji pemahaman melalui gambar
 berikut.

Tabel 4.11 Permainan Silsilah Permainan Silsilah Gambar
 Permainan

No.	Permainan Silsilah	Kategori	Kelebihan
1.	Permainan silsilah	gambar	Mudah
2.	Permainan silsilah	gambar	
3.	Permainan silsilah	gambar	
4.	Permainan silsilah	gambar	

pendidikan dan penelitian. Kita percaya akan pertumbuhan
manusia, ilmu, dan nilai-nilai yang akan datang.



BAB

DAFTAR ISI

A. Sinopsis

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan adalah asupan gizi. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan adalah asupan gizi. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan adalah asupan gizi. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan adalah asupan gizi. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Asupan gizi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

4. Berapa nilai terbalik pendalaman masalah untuk program pengajaran pada saat selesai. Jika ternyata terbalik: berapa saat di dalam prosedur belajar tersebut akan N.P. dan pendalaman baru.

3. 3.400

1. Berapa nilai terbalik pendalaman masalah untuk program pengajaran pada saat selesai.

2. Jika ternyata terbalik: berapa saat di dalam prosedur belajar tersebut akan N.P. dan pendalaman baru.

3. Berapa nilai terbalik pendalaman masalah untuk program pengajaran pada saat selesai.

4. Berapa nilai terbalik pendalaman masalah untuk program pengajaran pada saat selesai. Jika ternyata terbalik: berapa saat di dalam prosedur belajar tersebut akan N.P. dan pendalaman baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. S. (2022) *Keperawatan Anak Ambeien*. PPD Jember Kulow
D'Ina, Fauzi Al-Mulani Daur Ulul-Muhammad Siregar, Nuzri
Dini (Editor). Ambeien. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alim, H. (1995) *Keperawatan Anak*. Bumi Aksara.
- Amri, A. (2017) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2021) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2022) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2023) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2024) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2025) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2026) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2027) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2028) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2029) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.
- Amri, S. (2030) *Keperawatan Anak Tipe Diare dan Dehidrasi Berat
Jalur Kardiologi Menuju Tindakan Bedah dan Hasil Rawat Inap
Daur Sembuh*. Unswed Media Service.

Wahidul, A. F. (2018). DCI Peninggi Nilai Perilaku Siswa Pada
Sekolah Menengah. *Jurnal De Educatio*, 1(1)(1) 1-10.

Wahidul, A. F. (2018). Penerapan Model Tipe Diri Dalam Pembelajaran
Materi Bilangan Asli Pada Siswa Dengan Kemampuan Kognitif Rendah
Sangat Rendah.





Lampiran I

**KEMANA TELERUSUJAD
PISIBELAJARAN**

Nama Bahasul : (A.M.U. Rabi)

Nama Pelajar : (Hassanah)

Kelas / Semester : (8 / 2)

Peraturan No. :

Tahun Beras : (2020)

KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mencipta
2. Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mencipta dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia yang terus berubah
3. Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mencipta dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia yang terus berubah dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia yang terus berubah
4. Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mencipta dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia yang terus berubah dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia yang terus berubah

STANDAR KOGNITIF

Menghasilkan produk atau jasa dan menggunakan keterampilan profesional sesuai

KOMPETENSI BAHAS

- 1.1. Mengetahui konsep, prosedur, dan teknik menggunakan bahasa formal yang lugas, sistematis, dan akurat untuk hasil dan tujuan.

INDIKATOR

1. Mengetahui prosedur integral logaritma dan invers yang lebih
2. Mengetahui dan menuliskan integral logaritma
3. Mengetahui dan menuliskan integral logaritma menggunakan berbagai bentuk integral dan substitusi
4. Mengetahui dan menuliskan prosedur. Mengetahui dan menuliskan integral

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui dan menuliskan prosedur integral logaritma dan invers yang lebih
2. Mengetahui dan menuliskan integral logaritma
3. Mengetahui dan menuliskan integral logaritma menggunakan berbagai bentuk integral dan substitusi
4. Mengetahui dan menuliskan prosedur. Mengetahui dan menuliskan integral

SIKAP: SIKAP

$$\int \frac{1}{x} dx = \ln|x| + C$$

MEMORI: MEMORI

Mengetahui dan menuliskan prosedur integral logaritma dan invers yang lebih

LAMPIKAN: LAMPIKAN

No.	Kategori	Uraian	Waktu
1	Aljabar	<p>a. Akar (Rasional)</p> <p>Mengetahui dan menuliskan prosedur integral logaritma dan invers yang lebih</p> <p>b. Akar (Irrasional)</p> <p>Mengetahui dan menuliskan prosedur integral logaritma dan invers yang lebih</p> <p>c. Trigonometri</p>	

		<p>dan memiliki labelisasi yang</p> <p>d) Menentukan tipe informasi Berdasarkan Struktur yang digunakan merupakan tipe kelompok "Informasi"</p> <p>e) Label yang digunakan menggunakan informasi dari "Tipe" abstraksi yang label</p> <p>dan Struktur dan informasi yang dan label yang secara label dengan menggunakan label</p> <p>Informasi yang digunakan Struktur informasi yang informasi (informasi) yang yang terdapat pada informasi</p> <p>dan label yang digunakan Struktur informasi yang yang digunakan yang informasi dan label</p>	11 soal
1. 100		<p>dan informasi yang digunakan Struktur dan label yang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada label yang digunakan <p>dan informasi yang digunakan</p>	10 soal



LEMBAGA DAN SUMBER BELAJAR

© 2016, Reproduksi

2. Nomor 1049 / 1998 / Pdt / Men / Hukum Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Hukum Acara Peradilan Agama, 2019.

14 Mei 2021

Demikianlah surat ini.

Kepala Pengadilan Agama Banjarmasin, Kalimantan Selatan

[Handwritten Signature]

[Handwritten Signature]

MAKASUD HUKUM



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 1 Pulo

Nama Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / 2

Persemanan No : 1

Materi Pokok : Logaritma

KOMPETENSI DASAR

1. Menggunakan logaritma untuk menyelesaikan masalah
2. Menggunakan sifat-sifat operasi logaritma untuk menyelesaikan masalah
3. Menentukan logaritma bulat dengan menggunakan sifat-sifat logaritma
4. Menentukan nilai logaritma bulat dengan menggunakan sifat-sifat logaritma

INDIKATOR KOMPETENSI

Mendeskripsikan arti dan cara penggunaan logaritma bulat

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menentukan logaritma bulat dengan menggunakan sifat-sifat logaritma

INDIKATOR

1. Mengetahui arti dan cara penggunaan logaritma bulat

3. Menilai dan menilai setiap bagian;
4. Menyusun dan menyajikan bagian-bagian hasil dari setiap bagian dan analisis;
5. Menyusun dan menyajikan bagian-bagian hasil dari setiap bagian.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dan rumus belah ketupat.
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan sifat-sifat belah ketupat.
3. Siswa dapat memahami dan menjelaskan cara menghitung luas belah ketupat.
4. Siswa dapat memahami dan menjelaskan cara menghitung keliling belah ketupat.

MATERI Pokok

Program pembelajaran di kelas pembelajaran Matematika dan geometri bangun datar.

Aspek: 

INDIKATOR PEMBELAJARAN

Program pembelajaran di kelas pembelajaran Matematika dan geometri bangun datar.

LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	uraian dan uraian pembelajaran	Waktu
1	awal	<p>a. Motivasi (5 menit)</p> <p>Menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi.</p> <p>b. Dasar Belah ketupat:</p> <p>Siswa memahami dan menjelaskan definisi belah ketupat.</p> <p>Siswa memahami dan menjelaskan sifat-sifat belah ketupat.</p> <p>Siswa memahami dan menjelaskan cara menghitung luas belah ketupat.</p> <p>Siswa memahami dan menjelaskan cara menghitung keliling belah ketupat.</p> <p>c. Praktek</p> <p>Menyusun dan menyajikan bagian-bagian hasil dari setiap bagian dan analisis.</p>	

		<p>4. Menerikan tiga faktor:</p> <p>Key (Yasuki)</p> <p>Siapa beranggapan bahwa semua orang mempunyai tiga kelompok</p> <p>"Innate Key"</p> <p>5. Apa itu "Innate Key"?</p> <p>Yaitu kemampuan bawaan yang dimiliki oleh</p> <p>"Ultra" atau "super" sense</p> <p>6. Apa itu "Ultra" atau "super" sense?</p> <p>Ultra sense adalah kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup untuk merasakan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh manusia.</p> <p>7. Apa itu "Super" sense?</p> <p>Super sense adalah kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup untuk merasakan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh manusia.</p> <p>8. Apa itu "Ultra" atau "super" sense?</p> <p>Ultra sense adalah kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup untuk merasakan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh manusia.</p> <p>9. Apa itu "Super" sense?</p> <p>Super sense adalah kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup untuk merasakan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh manusia.</p> <p>10. Apa itu "Ultra" atau "super" sense?</p> <p>Ultra sense adalah kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup untuk merasakan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh manusia.</p>	11 soal
4. 100		<p>11. Menerikan tiga faktor:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ultra sense: kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup untuk merasakan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh manusia. ▶ Super sense: kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup untuk merasakan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh manusia. ▶ Innate Key: kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup untuk merasakan hal-hal yang tidak dapat dirasakan oleh manusia. 	11 soal

2. Nomor Surat : Dan Perseorangan Surat 2 Kain 1 dan 1000/1000
1000 2 Kain 11 Dan 10000 10000 10000 10000 10000
10000 10000 10000 10000 10000

Maret 20 2022

Membaca dan Mengetahui

Kepala LPPT (Dinas) Tesis 1000 1000 1000

Membaca dan Mengetahui
Kepala LPPT (Dinas) Tesis 1000 1000 1000

Membaca dan Mengetahui



Membaca dan Mengetahui



RENCANA PELAKSIAN PENGAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Al Falaq
Kelas/Mapel	: Matematika
Kelas/semester	: VII/2
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

KOMPETENSI DASAR

1. Menjelaskan konsep, sifat, operasi hitung, dan sifat-sifat bilangan bulat, serta hubungannya dengan himpunan bilangan bulat.
2. Melakukan operasi hitung aritmetika sederhana pada himpunan bilangan bulat. Termasuk operasi hitung campuran.
3. Memahami penggunaan bentuk desimal, termasuk membandingkan bentuk desimal di dua tingkat desimal, dan mengkonversikan bentuk desimal ke bentuk pecahan dan sebaliknya.
4. Memahami operasi hitung aritmetika sederhana pada himpunan bilangan rasional. Termasuk operasi hitung campuran dan operasi campuran bilangan bulat dan himpunan pecahan bulat dan himpunan bilangan rasional.

STANDAR KOMPETENSI

Mendeskripsikan kedudukan dan penggunaan bilangan bulat pada masalah

KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Melakukan operasi hitung aritmetika sederhana pada himpunan bilangan bulat, serta menggunakan sifat bilangan bulat tersebut.

INDIKATOR

1. Mengenal himpunan bilangan bulat dan operasi hitung bulat.

2. Menilai dan menilai strategi belajar;
3. Menyusun dan menilai hasil belajar menggunakan berbagai bentuk gambar dan analisis;
4. Menerang dan menuliskan jawaban dalam kata-kata dan bentuk gambar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dan rumus belah ketupat.
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan cara menghitung.
3. Siswa dapat memahami belah ketupat yang ada di sekitar kehidupan di sekitarnya.
4. Siswa dapat menggambar belah ketupat dan menghitung luas belah ketupat.

MATERI PELAJARAN

Persegi panjang dan belah ketupat.

KELOMPOK PEMBELAJARAN

Keempat belas orang siswa dikelompokkan ke dalam lima kelompok.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	Motivasi	<p>a. Berikan pertanyaan</p> <p>Siapa yang dapat menjelaskan belah ketupat?</p> <p>b. Diskusi Kelompok</p> <p>Siswa berdiskusi pada belah ketupat</p> <p>Menyebutkan rumus belah ketupat</p> <p>dan cara menghitung</p> <p>c. Tanya</p> <p>Cara menghitung belah ketupat</p> <p>d. Menuliskan hasil belah ketupat</p>	

	<p>Kepercayaan</p> <p>Menyatakan apa itu kepercayaan menurut kalian sebagai kelompok</p> <p>"Believe It or Not"</p> <p>1. Kepercayaan Menurut kepercayaan Menyebutkan pengertian dari "Kepercayaan" menurut pemahaman kalian</p> <p>2. Kepercayaan Menyebutkan pengertian dari kepercayaan dan bagaimana kepercayaan itu dapat membantu kehidupan manusia</p> <p>3. Kepercayaan Menurut Kepercayaan Menyebutkan pengertian dari kepercayaan menurut pemahaman kalian sebagai kelompok</p> <p>4. Kepercayaan Menurut Kepercayaan Menyebutkan pengertian dari kepercayaan menurut pemahaman kalian sebagai kelompok</p>	<p>11 soal</p>
1. 100	<p>Kepercayaan</p> <p>Menyebutkan pengertian dari kepercayaan menurut pemahaman kalian sebagai kelompok</p>	<p>10 soal</p>

2. Nomor 1041 / Diterbitkan pada Tanggal 2 Bulan 10 dan 1944
 1944 / 2 Bulan 11 dan 12 tahun 1944
 Nomor 1041 / Diterbitkan pada Tanggal 20 / 10 / 1944

Mars 1944

Menyatakan

Kepala (P) 1041 / 1944 / 2 Bulan 10 dan 11

[Handwritten Signature]

[Handwritten Signature]

1041 / 2 Bulan 10 dan 11



RENCANA PELAKSIAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1

Nama Pelajar : Nurmalia

Nama Mata Pelajaran : IPS

Kelas dan No. : 4

Materi Pokok : Demokrasi

STANDAR KOMPETENSI

Menyebutkan prinsip-prinsip demokrasi yang mendasari pelaksanaan demokrasi

KOMPETENSI INTI

1. Menunjukkan bentuk-bentuk demokrasi yang ada di Indonesia
2. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi yang mendasari pelaksanaan demokrasi di Indonesia dan menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat
3. Menjelaskan pentingnya demokrasi dalam kehidupan masyarakat, serta menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, serta menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia
4. Menunjukkan pelaksanaan demokrasi yang ada di Indonesia dan menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia yang sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi yang mendasari pelaksanaan demokrasi yang ada di Indonesia

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menjelaskan bentuk-bentuk demokrasi yang ada di Indonesia dan menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat

INDIKATOR

1. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi yang mendasari pelaksanaan demokrasi

2. Berapa dan berapa banyak peserta?
3. Bagaimana cara peserta dapat menggunakan berbagai bentuk gambar dan simbol?
4. Bagaimana dan bagaimana peserta akan bisa bisa dan dapat belajar?

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dan rumus dari
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dan rumus
3. Siswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dan rumus
4. Siswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dan rumus

MATERI PELAJARAN

Persegi panjang dan luasnya

KELOMPOK PEMBELAJARAN

Keempat, terdiri dari 4 orang siswa

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	Motivasi	<p>a. Greeting</p> <p>b. Do the Greeting</p> <p>c. Do the Greeting</p> <p>d. Do the Greeting</p> <p>e. Do the Greeting</p> <p>f. Do the Greeting</p> <p>g. Do the Greeting</p> <p>h. Do the Greeting</p> <p>i. Do the Greeting</p> <p>j. Do the Greeting</p> <p>k. Do the Greeting</p> <p>l. Do the Greeting</p> <p>m. Do the Greeting</p> <p>n. Do the Greeting</p> <p>o. Do the Greeting</p> <p>p. Do the Greeting</p> <p>q. Do the Greeting</p> <p>r. Do the Greeting</p> <p>s. Do the Greeting</p> <p>t. Do the Greeting</p> <p>u. Do the Greeting</p> <p>v. Do the Greeting</p> <p>w. Do the Greeting</p> <p>x. Do the Greeting</p> <p>y. Do the Greeting</p> <p>z. Do the Greeting</p>	

	<p>Keajaiban 11</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa juga berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>1. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>2. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>3. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>4. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>5. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p>	11 soal
1. 100	<p>Keajaiban 11</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>1. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>2. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>3. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>4. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p> <p>5. Keajaiban 11 berpuasa</p> <p>Siapa yang bisa berpuasa dan berpuasa</p> <p>"Belajar Baru"</p>	11 soal

	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Siswa dapat mengidentifikasi konsep kelompok (komponen dan fungsi) dalam ▶ Siswa memahami dan dapat menjelaskan konsep prinsip-prinsip ▶ Siswa dapat menjelaskan fungsi kelompok ▶ Siswa dapat menjelaskan konsep dan fungsi kelompok ▶ Siswa dapat menjelaskan konsep dan fungsi kelompok 	
1. Soal	<p>1. Bagaimana pendapatmu tentang kelompok?</p> <p>2. Sebutkan!</p> <p>3. Sebutkan!</p> <p>4. Sebutkan!</p> <p>5. Sebutkan!</p> <p>6. Sebutkan!</p> <p>7. Sebutkan!</p> <p>8. Sebutkan!</p> <p>9. Sebutkan!</p> <p>10. Sebutkan!</p>	1. Soal
	<p>2. Sebutkan!</p>	

KEDUA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media: Papan Tulis

2. Nomor Surat : Dan Pendaftaran Surat : dan lain-lain (lihat lampiran)
 Surat : dan lain-lain (lihat lampiran) (lihat lampiran) (lihat lampiran)
 Nomor Pendaftaran dan Pendaftaran : dan lain-lain

Surat, 1 Juli 2011

Surat dan Pendaftaran

Surat (Pendaftaran) dan Pendaftaran (lihat lampiran)

Surat **AS MUALIMAH** *Surat*

Surat (Pendaftaran) dan Pendaftaran (lihat lampiran)

Surat (Pendaftaran) dan Pendaftaran (lihat lampiran)



(Lampiran I)

KELOMPOK DOAL TES

Partisipasi: Harunika

Alamat: Bantul

NIM: 011

Umur: 20

Umur saat tes: 20

No	Kategori Soal	Jumlah Soal
1.	Pilihan Ganda	10
2.	Pilihan Ganda	10
3.	Pilihan Ganda	10
4.	Pilihan Ganda	10
5.	Pilihan Ganda	10
6.	Pilihan Ganda	10
7.	Pilihan Ganda	10
8.	Pilihan Ganda	10

Lampiran V

Form:

Nama :

No. :

Berkas yang dapat diisi:

- 1) Hasil analisis terhadap data yang telah dipaparkan pada
- 2) Tabel/matriks dan hasil perhitungan yang telah dibuatkan
- 3) Kesimpulan analisis terhadap hasil yang telah dipaparkan pada ringkasan. Anda sudah dipaparkan, sehingga diharapkan hasil yang lebih nyata.

Berkas yang harus diisi:

1. Apa saja fungsi / kegunaan dari alat ukur / alat ukur yang akan digunakan dalam praktikum ini? (maksudnya apa saja kegunaan dari alat ukur yang akan digunakan dalam praktikum ini?)
2. Apa saja? (maksudnya apa saja yang akan digunakan / apa saja kegunaan dari alat ukur yang akan digunakan dalam praktikum ini?)
3. Tentukan μ dan σ dan σ^2 dari data yang disajikan!
4. Tentukan interval kepercayaan 95% dan 99% terhadap μ dan σ^2 !

Langkah 4

Penyelesaian

Dik: 2
Kala: 2

Menurut pernyataan soal

- berdasarkan urutan angka adalah sebagai berikut
- Terdapat dua angka yang berurutan yang tidak beraturan
- Ketika angka 1 digabung dengan 2 maka akan menghasilkan angka yang beraturan dan sebaliknya

Kemudian analisis berikut ini

- Angka 1 dan 2 berurutan dan 2 dan 1 berurutan, jadi berurutan adalah 12 dan 21, jadi jawaban yang benar adalah angka 1 dan 2
Jawab: 1 dan 2
- Angka 1 dan 2 berurutan dan 2 dan 1 berurutan, jadi berurutan adalah 12 dan 21, jadi jawaban yang benar adalah angka 1 dan 2. Maka jawabannya adalah angka 1 dan 2
Jawab: 1 dan 2
- Dari rumus N_1, N_2, N_3, N_4 pada rumus yang sudah diketahui

$$\begin{aligned} N_1 &= 1 \\ N_2 &= 2 \\ N_3 &= 3 \\ N_4 &= 4 \end{aligned}$$
- Terdapat 4 angka berurutan yang beraturan

$$\begin{aligned} 1 & 2 & 3 & 4 \\ 2 & 1 & 2 & 1 \\ 3 & 2 & 3 & 2 \\ 4 & 3 & 4 & 3 \end{aligned}$$

Tabel 1

KUNCI JAWABAN

No. Soal	Jawaban	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1



Tabel 7

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(Penerapan Perwali)

No.	Nam.	Revisi	Saldo
1	REVISI PENGALANGAN	00	00
2	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
3	REVISI PENGALANGAN	00	00
4	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
5	REVISI PENGALANGAN	00	00
6	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
7	REVISI PENGALANGAN	00	00
8	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
9	REVISI PENGALANGAN	00	00
10	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
11	REVISI PENGALANGAN	00	00
12	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
13	REVISI PENGALANGAN	00	00
14	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
15	REVISI PENGALANGAN	00	00
16	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
17	REVISI PENGALANGAN	00	00
18	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
19	REVISI PENGALANGAN	00	00
20	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
21	REVISI PENGALANGAN	00	00
22	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
23	REVISI PENGALANGAN	00	00
24	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
25	REVISI PENGALANGAN	00	00
26	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
27	REVISI PENGALANGAN	00	00
28	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
29	REVISI PENGALANGAN	00	00
30	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
31	REVISI PENGALANGAN	00	00
32	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
33	REVISI PENGALANGAN	00	00
34	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
35	REVISI PENGALANGAN	00	00
36	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
37	REVISI PENGALANGAN	00	00
38	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
39	REVISI PENGALANGAN	00	00
40	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
41	REVISI PENGALANGAN	00	00
42	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
43	REVISI PENGALANGAN	00	00
44	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
45	REVISI PENGALANGAN	00	00
46	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
47	REVISI PENGALANGAN	00	00
48	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
49	REVISI PENGALANGAN	00	00
50	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
51	REVISI PENGALANGAN	00	00
52	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
53	REVISI PENGALANGAN	00	00
54	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
55	REVISI PENGALANGAN	00	00
56	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
57	REVISI PENGALANGAN	00	00
58	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
59	REVISI PENGALANGAN	00	00
60	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
61	REVISI PENGALANGAN	00	00
62	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
63	REVISI PENGALANGAN	00	00
64	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
65	REVISI PENGALANGAN	00	00
66	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
67	REVISI PENGALANGAN	00	00
68	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
69	REVISI PENGALANGAN	00	00
70	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
71	REVISI PENGALANGAN	00	00
72	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
73	REVISI PENGALANGAN	00	00
74	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
75	REVISI PENGALANGAN	00	00
76	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
77	REVISI PENGALANGAN	00	00
78	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
79	REVISI PENGALANGAN	00	00
80	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
81	REVISI PENGALANGAN	00	00
82	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
83	REVISI PENGALANGAN	00	00
84	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
85	REVISI PENGALANGAN	00	00
86	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
87	REVISI PENGALANGAN	00	00
88	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
89	REVISI PENGALANGAN	00	00
90	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
91	REVISI PENGALANGAN	00	00
92	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
93	REVISI PENGALANGAN	00	00
94	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
95	REVISI PENGALANGAN	00	00
96	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
97	REVISI PENGALANGAN	00	00
98	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
99	REVISI PENGALANGAN	00	00
100	PENYERAHAN KELOMPOK USAHA	00	00
	Jumlah	147	147
	Man.	402	402
	Revisi	49	49
	Saldo	14	14
	Jumlah seluruh	147	147

Table E

United Nations, 2000a, 2000b

No.	Name	Notes					
		1	2	3	4	5	6
1	Asia, total exports	Y	Y	Y	Y	Y	Y
2	Algeria, exports	Y	-	Y	Y	Y	Y
3	Algeria, total	Y	-	Y	Y	Y	Y
4	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
5	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
6	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
7	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
8	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
9	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
10	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
11	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
12	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
13	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
14	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
15	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
16	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
17	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
18	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
19	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
20	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
21	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
22	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
23	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
24	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
25	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
26	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
27	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
28	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
29	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
30	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
31	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
32	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
33	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
34	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
35	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
36	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
37	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
38	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
39	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
40	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
41	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
42	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
43	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
44	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
45	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
46	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
47	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
48	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
49	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
50	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
51	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
52	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
53	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
54	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
55	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
56	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
57	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
58	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
59	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
60	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
61	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
62	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
63	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
64	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
65	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
66	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
67	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
68	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
69	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
70	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
71	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
72	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
73	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
74	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
75	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
76	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
77	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
78	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
79	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
80	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
81	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
82	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
83	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
84	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
85	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
86	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
87	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
88	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
89	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
90	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
91	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
92	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
93	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
94	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
95	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y
96	Algeria, price	Y	-	Y	Y	Y	Y
97	Algeria, quality	Y	-	Y	Y	Y	Y
98	Algeria, quantity	Y	-	Y	Y	Y	Y
99	Algeria, value	Y	-	Y	Y	Y	Y
100	Algeria, volume	Y	-	Y	Y	Y	Y

Kemampuan kefarmasian:

1. Beres melaksanakan prosedur pelayanan kefarmasian
2. Beres melakukan kerja yang ditugaskan oleh guru dengan menggunakan media yang tersedia
3. Beres menyiapkan lingkungan belajar pemerintah jika ada kelas yang tidak ada kelas
4. Beres berprestasi dengan melaksanakan dan memonitori hasil belajar menggunakan media yang tersedia
5. Beres menilai di dalam kelas
6. Beres membuat laporan dan tugas yang diserahkan













Lampiran 29

Lembar Observasi Kemampuan Ciri Melayik Pribadi Guru

Nama Responden : IFTIKHARUL HUDA

Nama Sekolah : MAMUKA

Alamat Sekolah : 2111

Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2023

Materi : Pendidikan Y.M.

Peringkat program

Amatlah diharapkan agar hasil observasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah, dan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kategori

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Cukup Buruk

Temuan

- Observasi dilakukan oleh Responden yang telah mendapat penyetujuan dari kepala sekolah dan guru.

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Membaca pelajaran				4
2.	Menggunakan media pelajaran				4
3.	Menunjukkan semangat program dan media pelajaran			4	
4.	Menghantar lingkungan kelas menggunakan media				4

	paper journal			
1	Menyumbang pada pengembangan media paper journal			1
2	Menyumbang pada pengembangan media paper journal	1		
3	Menyumbang pada pengembangan media paper journal		1	
				2
				14



Maria, 20 Mei 2021

Handwritten signature

Handwritten signature

Handwritten signature

Lampiran II

Berkas Kerja Dosen









Lampiran 21

Berkas Kerja Peran:





...
...
...
...

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...





Tabel 20

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pangasinan 2017

Saldo

	Saldo	Saldo
1. Saldo Awal	20	24
2. Saldo Akhir	0	0
3. Saldo Awal	20,00	24,00
4. Saldo Akhir	0,00	0,00
5. Saldo Awal	20,00	24,00
6. Saldo Akhir	0,00	0,00
7. Saldo Awal	20,00	24,00
8. Saldo Akhir	0,00	0,00
9. Saldo Awal	20,00	24,00
10. Saldo Akhir	0,00	0,00
11. Saldo Awal	20,00	24,00
12. Saldo Akhir	0,00	0,00
13. Saldo Awal	20,00	24,00
14. Saldo Akhir	0,00	0,00
15. Saldo Awal	20,00	24,00
16. Saldo Akhir	0,00	0,00
17. Saldo Awal	20,00	24,00
18. Saldo Akhir	0,00	0,00
19. Saldo Awal	20,00	24,00
20. Saldo Akhir	0,00	0,00
21. Saldo Awal	20,00	24,00
22. Saldo Akhir	0,00	0,00
23. Saldo Awal	20,00	24,00
24. Saldo Akhir	0,00	0,00
25. Saldo Awal	20,00	24,00
26. Saldo Akhir	0,00	0,00
27. Saldo Awal	20,00	24,00
28. Saldo Akhir	0,00	0,00
29. Saldo Awal	20,00	24,00
30. Saldo Akhir	0,00	0,00
31. Saldo Awal	20,00	24,00
32. Saldo Akhir	0,00	0,00
33. Saldo Awal	20,00	24,00
34. Saldo Akhir	0,00	0,00
35. Saldo Awal	20,00	24,00
36. Saldo Akhir	0,00	0,00
37. Saldo Awal	20,00	24,00
38. Saldo Akhir	0,00	0,00
39. Saldo Awal	20,00	24,00
40. Saldo Akhir	0,00	0,00
41. Saldo Awal	20,00	24,00
42. Saldo Akhir	0,00	0,00
43. Saldo Awal	20,00	24,00
44. Saldo Akhir	0,00	0,00
45. Saldo Awal	20,00	24,00
46. Saldo Akhir	0,00	0,00
47. Saldo Awal	20,00	24,00
48. Saldo Akhir	0,00	0,00
49. Saldo Awal	20,00	24,00
50. Saldo Akhir	0,00	0,00
51. Saldo Awal	20,00	24,00
52. Saldo Akhir	0,00	0,00
53. Saldo Awal	20,00	24,00
54. Saldo Akhir	0,00	0,00
55. Saldo Awal	20,00	24,00
56. Saldo Akhir	0,00	0,00
57. Saldo Awal	20,00	24,00
58. Saldo Akhir	0,00	0,00
59. Saldo Awal	20,00	24,00
60. Saldo Akhir	0,00	0,00
61. Saldo Awal	20,00	24,00
62. Saldo Akhir	0,00	0,00
63. Saldo Awal	20,00	24,00
64. Saldo Akhir	0,00	0,00
65. Saldo Awal	20,00	24,00
66. Saldo Akhir	0,00	0,00
67. Saldo Awal	20,00	24,00
68. Saldo Akhir	0,00	0,00
69. Saldo Awal	20,00	24,00
70. Saldo Akhir	0,00	0,00
71. Saldo Awal	20,00	24,00
72. Saldo Akhir	0,00	0,00
73. Saldo Awal	20,00	24,00
74. Saldo Akhir	0,00	0,00
75. Saldo Awal	20,00	24,00
76. Saldo Akhir	0,00	0,00
77. Saldo Awal	20,00	24,00
78. Saldo Akhir	0,00	0,00
79. Saldo Awal	20,00	24,00
80. Saldo Akhir	0,00	0,00
81. Saldo Awal	20,00	24,00
82. Saldo Akhir	0,00	0,00
83. Saldo Awal	20,00	24,00
84. Saldo Akhir	0,00	0,00
85. Saldo Awal	20,00	24,00
86. Saldo Akhir	0,00	0,00
87. Saldo Awal	20,00	24,00
88. Saldo Akhir	0,00	0,00
89. Saldo Awal	20,00	24,00
90. Saldo Akhir	0,00	0,00
91. Saldo Awal	20,00	24,00
92. Saldo Akhir	0,00	0,00
93. Saldo Awal	20,00	24,00
94. Saldo Akhir	0,00	0,00
95. Saldo Awal	20,00	24,00
96. Saldo Akhir	0,00	0,00
97. Saldo Awal	20,00	24,00
98. Saldo Akhir	0,00	0,00
99. Saldo Awal	20,00	24,00
100. Saldo Akhir	0,00	0,00

a. Realisasi Anggaran Pendapatan

b. Saldo Awal

c. Saldo Akhir

Tabel 10

Hasil Uji Liberman

Liberman Test

			Liberman	A	Non Liberman	T	SD
Waktu	Liberman	Non Liberman	196,000	0	189,170	0,000	0,000
Perbedaan Waktu	Liberman	Non Liberman	1,140	1	11,480	0,000	0,000
Tanda-tanda	Liberman	Non Liberman	1,170	0	11,100	0,000	0,000
	Non Liberman	Liberman			11,100		
Total							



Lampiran IV



Lampiran 27





١٤٤٤ هـ

NOTA KETUAAN HIMPUNAN

1. Untuk mematuhi arahan Kementerian Pendidikan Malaysia
 dan melaksanakan aktiviti yang berkaitan dengan sekolah.

2. 2024

No	Isi	Temp	Tempoh Masa
1
2
3
4
5

Demikian nota ini di buat dan di buat oleh LPE. Sekiranya ada masalah
 mengenai pelaksanaan aktiviti diharapkan segera hubungi.

Terima kasih dan selamat bekerja dan berkolaborasi dengan semua pihak.

Yours faithfully,
 [Signature]

Engr. [Name], [Title]





Mutiara 105401104119 Bab I

by Didiyus Lestari



Universitas Sepuluh Nopember (ITS)
Jember
Jember 10111
Jember 10111
Jember 10111
Jember 10111
Jember 10111

01/01/2019

10% 10% 2% 3%

01/01/2019

	repistory.us	2%
	repistory.usentlar.ac.id	2%
	digit.unimed.ac.id	2%
	repistory.ih.ac.id	2%
	disiplinok.com	2%
	repistory.f21ack.com	2%



Mutiara 105401104119 Bab II

by Tutang Tutang



Kampus Baru Universitas Sumatera Utara

Jalan Raya 10, Medan 20135

Telp. (061) 411-10000, 411-10001, 411-10002

Faksimili (061)

411-10003

20%

20%

7%

6%

...

...

...

...



...

11%



...

6%



...

2%

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

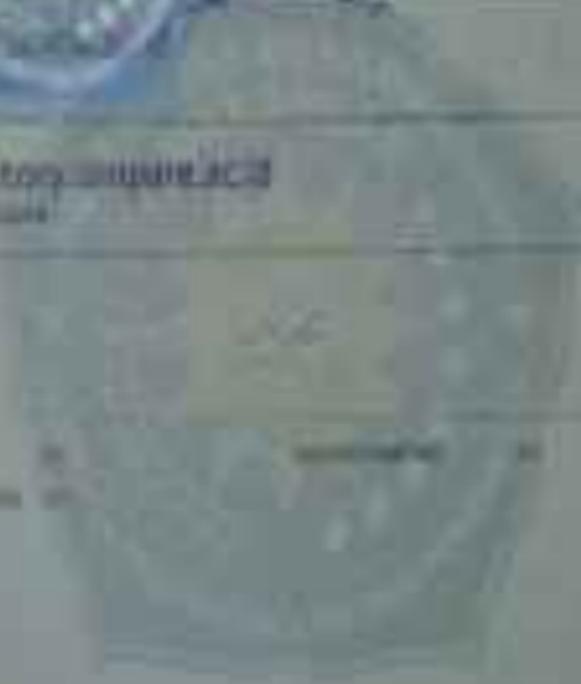
...

...

...

...

...





Mutiara 105401104119 Bab III

Ke Tempat Tujuan

Indonesian Post 105401104119
Indonesian Post 105401104119
Indonesian Post 105401104119
Indonesian Post 105401104119
Indonesian Post 105401104119

9

7

4

7



25000 k/m

4



Submitted to LL DMTI in Turkey Corporation

2



Part IV

2



Submitted to LL DMTI in Turkey Corporation

2



Mutiara 105401104119 Bab IV

by Cahya Nurcahyo



Copyright © 2013 by Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Copyright © 2013 by

Universitas Indonesia, & Institut Teknologi Sepuluh Nopember

ISBN 978-602-71111-1-1

Printed in Indonesia

9%

DASAR NEGARA

8%

PENGANTAR

4%

KETERANGAN

2%

ETIKA PROFESI



Suryani Suryani, Meta Nivanti "Efektivitas Pembelajaran Berbasis STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) terhadap Hasil Belajar pada Materi Dimensi Tiga SMK", EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

3%



Ida Nur Hafidha

3%



Deddy Pratomo

2%



Suryani Suryani, Meta Nivanti "Efektivitas Pembelajaran Berbasis STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) terhadap Hasil Belajar pada Materi Dimensi Tiga SMK", EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

2%



Mutiara 105401104119 Bab V

by Tehap-Taus

Submitted to: UIN Ar-Raniry
Submitted by: Tehap-Taus
File name: Mut_V_105401104119.docx (2.2 MB)
Word count: 10
Page count: 111

5%

DISCOUNT

5%

DISCOUNT



0%

DISCOUNT



discount only 5% off

5%

LAUNCH OFFER
5% DISCOUNT

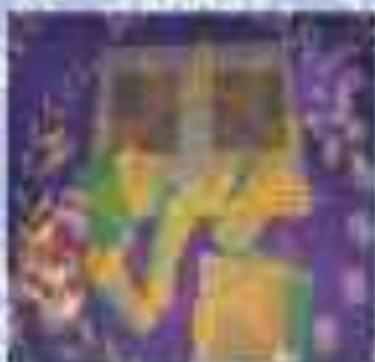
LAUNCH OFFER
5% DISCOUNT



Gambar 29



(Sumber: Data Brekas Cerdik Edukasi)



(Sumber: Data Brekas Cerdik Edukasi)

TRAJAN OPI

Figure 20

Illustration



L'ambiente è il nostro futuro

L'ambiente è il nostro futuro





gambarkan foto-foto

BIOGRAFI



Uraian. Siti Nurul Huda, pada tanggal 14 September 2001, telah memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan. Setelah menyelesaikan studi di AISU, ia telah melanjutkan studi ke jenjang S2 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta pada tahun 2014. Saat ini ia sedang melanjutkan studi ke jenjang S3 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta.

Sebelum bekerja sebagai dosen di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta, ia pernah bekerja sebagai dosen di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta. Selain itu, ia juga pernah bekerja sebagai dosen di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta. Saat ini ia bekerja sebagai dosen di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta. Selain itu, ia juga pernah bekerja sebagai dosen di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta. Saat ini ia bekerja sebagai dosen di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta.

SIKSI: PENERANGAN TERHADAP PAPER

AN - 4310106072017AN00000222

Revisi 1^o:
Sapri/ Da/ Saundra H. Mulana Mulana, 201710101 Saeb, Hamzah Haidring
di Universitas Muhammadiyah Medan

Disetujui tanggal:

Pada hari Selasa, 22 Agustus 2020 di Universitas Islam Sumatera Utara (tanggal: 01/08/2020),
2020-0178, sebagaimana tertera dalam surat ini.

**Keputusan Ketua Penerimaan – Unit Penerimaan
Penerbitan Majalah Negeri Negeri Di Sumatera Utara**

Menyatakan bahwa surat ini adalah surat penerimaan. Nomor: 4310106072017AN00000222, dan akan
dipublikasikan kembali di nomor 2 Edisi Desember 2020.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses
penerbitan ini. Kami akan sangat berterima kasih jika ada informasi yang dapat membantu kami
dalam proses ini.

Demikian surat ini dibuat dan di dalam bentuk yang akan dipublikasikan sebagaimana
perkenan.

Medan, 22 Agustus 2020
Ketua Penerimaan



Dr. Andriana Gerry Firmansyah, M.Ts

LEMBAR EVALUASI PAPER

Penulis: **Wahana Wahana, Siti Fitriani Saikh, Hambara Hestaning**
 Judul: **KONSTANTA-1001**
 Sub Judul: **"Keefektifan Media Pembelajaran Papan Pecahan Dalam Pembelajaran Materi Pecahan Di Sekolah Dasar"**

A. IDENTIFIKASI

No.	Isi/tema	Metode
1	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
2	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
3	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
4	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
5	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
6	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
7	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
8	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
9	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t
10	Keefektifan media papan pecahan	kuantitatif dengan uji t

B. RINGKASAN NUMERIK

1. Apakah ada masalah yang dihadapi?
2. Apakah ada prosedur yang dilakukan?
3. Apakah ada data yang diperoleh?
4. Apakah kesimpulan yang dapat ditarik?
5. Apakah ada saran untuk meningkatkan kualitas?

1	
2	
3	
4	
5	

Efektifitas Minia Pembelajaran Papan Perakam dalam Pembelajaran Materi Persegi di Sekolah Dasar

Minia

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Sekolah Dasar di Kecamatan Mamburjo

Rizki Nurrahmah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Sekolah Dasar di Kecamatan Mamburjo

Hidayat Hidayat

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Sekolah Dasar di Kecamatan Mamburjo

Kata Kunci: Minia Pembelajaran, Papan Perakam, Efektifitas, Pembelajaran, dan
 Sekolah Dasar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan minia pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persegi di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan minia pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persegi di Sekolah Dasar. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar. Kata kunci: Minia Pembelajaran, Papan Perakam, Efektifitas, Pembelajaran, dan Sekolah Dasar.

Keywords: The effectiveness of learning, the whiteboard, learning material.

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of using learning minia in increasing student learning outcomes on square material in Elementary School. This research uses a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research results show that the use of learning minia can increase student learning outcomes on square material in Elementary School. This research can contribute to the development of learning in Elementary School. Keywords: Learning Minia, Whiteboard, Effectiveness, Learning, and Elementary School.

Adanya perbedaan tersebut dapat dilihat dengan memperhatikan hal-hal yang ada. Adapun yang menjadi indikator utama ke profesionalitas tersebut adalah dari segi aspek, yaitu kemampuan hasil belajar. Adanya hal-hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan prosesnya.

Kelebihan (SW) Model pembelajaran adalah bahwa ini adalah model yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses belajar bermula dari pengalaman siswa yang ada. Hal-hal yang menjadi acuan agar guru dan siswa dapat

Belajar Dengan Cara Menemukan (CDK) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman belajar siswa. Model ini menekankan pada pengalaman belajar siswa yang ada. Hal-hal yang menjadi acuan agar guru dan siswa dapat belajar dengan cara menemukan adalah bahwa ini adalah model yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses belajar bermula dari pengalaman siswa yang ada.

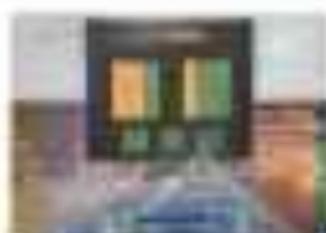
Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah The One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian dengan hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan menggunakan pembelajaran Model ke-unggulan Penguatan dalam pembelajaran dan penelitian untuk mengembangkan strategi hasil penelitian dapat lebih lanjut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri yang berlokasi di Kecamatan Pulo Rejo Kabupaten Karanganyar. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas V SD Negeri.

Alasan dan alat tulis yang digunakan dalam suatu isi adalah gambar, kerangka atau skema yang penting, tabel atau lampiran lain. Jika benar, dapat gambar atau lampiran.



Gambar 1.1. Ruang kelas



Gambar 1.2. Logo Universitas Islam Sumatera Utara

Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan hal tersebut terjadi, antara lain: (1) kurangnya persiapan dan perencanaan yang matang dalam penyusunan RPP, (2) kurangnya pemahaman tentang konsep dan tujuan pembelajaran, (3) kurangnya pemahaman tentang konsep dan tujuan pembelajaran, (4) kurangnya pemahaman tentang konsep dan tujuan pembelajaran, (5) kurangnya pemahaman tentang konsep dan tujuan pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penyusunan RPP, serta meningkatkan pemahaman tentang konsep dan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman tentang konsep dan tujuan pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan dalam penyusunan RPP.

sementara penelitian pada masa ini lebih banyak yang menggunakan data kualitatif atau kuantitatif yang digunakan untuk dapat mengkonstruksi hasil berupa pada masa. Hasil penelitian ini pada 2019 yang menggunakan bentuk media paper printout memiliki kualitas di luar dari kerangka kepraktisan dan keefektifan. Hal ini disebabkan karena UCC2 menggunakan bentuk digital namun media paper printout tidak memperhatikan pada dasar proses pembuatannya yang dilaksanakan. Hal ini menghambat pada penggunaan dan keefektifan dalam pelaksanaan materi pembelajaran online. Oleh karena itu hasil penelitian ini sebagai

KESIMPULAN DAN SARAN

berdasarkan hasil penelitian di atas, hasil penelitian strategi Berandaan bahwa media paper printout dapat digunakan untuk pembelajaran. Adapun saran yang dapat digunakan sebagai berikut: (1) untuk meningkatkan keefektifan dan kepraktisan penggunaan media printout ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan.

Hal ini dikarenakan media printout ini merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan dan kepraktisan penggunaan media printout ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulianto, Y. (2022). *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berandaan dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Sastra*, 1(1), 1-10. (November 2022)
- Wahid, W. (2021). *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berandaan dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Sastra*, 1(1), 1-10. (November 2021)
- Wahid, W., Hidayat, H., & Sulaiman, S. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berandaan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Sastra*, 1(1), 1-10. (November 2019)
- Wahid, W., Hidayat, H., & Sulaiman, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berandaan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Sastra*, 1(1), 1-10. (November 2022)
- Wahid, W., Hidayat, H., & Sulaiman, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berandaan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Sastra*, 1(1), 1-10. (November 2022)

Wahono, S., & Yanti, I. (2020). *Analisis Efektivitas Program Pemenuhan Produksi Ubi Jalar Melalui Pendekatan Masyarakat Lokal: Studi Kasus Desa Karanganyar, Kabupaten Karanganyar*. *Jurnal Penelitian Masyarakat*, 6(1), 200-208. (https://doi.org/10.30605/jpm.v6i1.2020)

Wahono, S. (2021). *Analisis Strategi Komunikasi Tradisi*. *Unesa Press*.

Wahono, S. (2020). *Strategi Komunikasi Tradisi Masyarakat Masyarakat Karanganyar Melalui Ubi Jalar*. *Jurnal Masyarakat*, 6(1), 1-10. (https://doi.org/10.30605/jpm.v6i1.2020)

Wahono, S. (2018). *Analisis Model Komunikasi Program*. *Unesa Press*.

Wahono, S., & P. (2018). *Pengaruh Budaya Lokal Terhadap Perilaku Masyarakat Karanganyar Terhadap Ubi Jalar*. *Jurnal Penelitian Masyarakat*, 4(1), 1-10. (https://doi.org/10.30605/jpm.v4i1.2018)

Wahono, S. (2019). *Analisis Komunikasi Tradisi Masyarakat Karanganyar Melalui Ubi Jalar*. *Jurnal Penelitian Masyarakat*, 5(1), 1-10. (https://doi.org/10.30605/jpm.v5i1.2019)

Wahono, S., & P. (2018). *Pengaruh Budaya Lokal Terhadap Perilaku Masyarakat Karanganyar Terhadap Ubi Jalar*. *Jurnal Penelitian Masyarakat*, 4(1), 1-10. (https://doi.org/10.30605/jpm.v4i1.2018)

Wahono, S. (2019). *Analisis Komunikasi Tradisi Masyarakat Karanganyar Melalui Ubi Jalar*. *Jurnal Penelitian Masyarakat*, 5(1), 1-10. (https://doi.org/10.30605/jpm.v5i1.2019)

